

Skema Pendanaan: MADYA

LAPORAN PENELITIAN



**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY*, *FINANCIAL ATTITUDE*, DAN
FINANCIAL LITERACY TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOUR*: PERAN
MODERASI USIA (STUDI PADA MAHASISWA DAN DOSEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUDI LUHUR)**

TIM PENELITI

Ketua : Anissa Amalia Mulya, SE, M.Akt (080053)
Anggota : Ivo Rolanda, S.M.B., M.M (160025)

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUDI LUHUR
Februari 2026**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN**

- Judul Penelitian** : Pengaruh *Financial Technology*, *Financial Attitude*, dan *Financial Literacy* terhadap *Financial Behaviour*: Peran Moderasi Usia (Studi pada Mahasiswa dan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur)
- Bidang Penelitian** : Ekonomi
- Ketua Peneliti**
- a. Nama Lengkap : Anissa Amalia Mulya
 - b. NIP/NIDN/ID-SINTA : 080053/ 0303048501/ 5992803
 - c. Jabatan Fungsional : (Lektor)
 - d. Program Studi : Akuntansi
 - e. Nomor HP : 081286302568
 - f. Alamat e-mail : anissa.amalia@budiluhur.ac.id
- Anggota Peneliti (1)**
- a. Nama Lengkap : Ivo Rolanda
 - b. NIP/NIDN/ID-SINTA : 160025 / 0301129102 / 5978266
- Mahasiswa (1)**
- a. Nama Lengkap : Alvina Marcellina
 - b. NIM : 2231500196
- Lama Penelitian** : 6 (enam) bulan
- Biaya Penelitian**
- a. Sumber Universitas Budi Luhur : Rp. 10.000.000,-
 - b. Sumber lain (sebutkan jika ada) : Rp. -

Jakarta, 6 Februari 2026

Mengetahui,

Direktur Fakultas Ekonomi dan Bisnis



(D. Prudensia Rani, S.E., M.Ak)
NIP. 080052

Ketua Pelaksana

(Anissa Amalia Mulya, S.E., M.Akt)
NIP. 080053

Menyetujui,
Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat

(Prof. Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A.)
NIP 190043

RINGKASAN

Kemajuan teknologi digital sudah mengubah metode individu dalam memanaje finansial, terutama melalui kemunculan *financial technology (fintech)*. Teknologi finansial (*Financial Technology* atau *Fintech*) yang berkembang secara efektif, serta pentingnya sikap dan pemahaman keuangan, menjadi penentu utama perilaku keuangan individu. Perbedaan usia, khususnya antara Generasi Z dan Milenial, dapat memoderasi hubungan antara variabel-variabel tersebut terhadap *financial behaviour* individu, khususnya di kalangan akademisi dan mahasiswa. Studi ini memiliki tujuan untuk menganalisis *financial technology*, *financial attitude*, dan *financial literacy* memengaruhi *financial behaviour*, serta menguji peran usia dengan membandingkan kelompok Generasi Z dan Generasi Milenial sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara variabel independen tersebut dengan *Financial Behaviour*. Unit analisis pada studi ini adalah Dosen dan Mahasiswa Universitas Budi Luhur terutama pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, mengingat pentingnya literasi dan perilaku keuangan yang baik di lingkungan pendidikan. Data dikumpulkan melalui metode survei dengan instrument kuesioner. Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan *Structural Equation Modeling (SEM)* atau model persamaan struktural dengan pendekatan *Partial Least Square (PLS)* untuk menguji pengaruh langsung, serta regresi dengan variabel moderasi guna menilai peran usia. Hasil penelitian ini menunjukkan *financial attitude* dan *financial literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*, sedangkan *financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*. Selain itu, usia yang ditetapkan sebagai variabel moderasi tidak memiliki peran signifikan, baik sebagai pengaruh langsung maupun sebagai variabel pemoderasi. Kekuatan hubungan antar variabel dalam model ini bersifat konsisten di semua kelompok usia.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatNya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan penelitian dengan judul “Pengaruh *Financial Technology*, *Financial Attitude*, dan *Financial Literacy* terhadap *Financial Behaviour*: Peran Moderasi Usia (Studi pada Mahasiswa dan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur)”. Dalam penyusunan laporan penelitian ini penulis telah mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Budi Luhur Bapak Prof. Dr. Agus Setyo Budi, M.Sc.
2. Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Bapak Prof. Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ibu Dr. Puspita Rani, S.E., M.Ak.
4. Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ibu Prita Andini, S.E., M.Akt.
5. Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Bapak Dr. Yugi Setyarko, S.E., M.M.
6. Dosen dan Mahasiswa beserta seluruh civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur.
7. Semua pihak yang membantu pelaksanaan penelitian yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan penelitian ini. Semoga apa yang penulis hasilkan dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan akuntansi pada khususnya dan semua civitas Universitas Budi Luhur Jakarta pada umumnya.

Jakarta,

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
RINGKASAN.....	3
PRAKATA.....	4
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR TABEL.....	6
DAFTAR GAMBAR.....	7
DAFTAR LAMPIRAN.....	8
BAB I PENDAHULUAN.....	9
1.1 Latar Belakang dan Rumusan Masalah.....	9
1.2 Pendekatan Pemecahan Masalah.....	10
1.3 State Of The Art dan Kebaruan.....	11
1.4 Peta Jalan Penelitian.....	11
BAB II METODE	13
2.1 Metode Penelitian	13
2.2 Tahapan Proses Penelitian	13
BAB III HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN.....	19
3.1 Deskripsi Sampel Penelitian	19
3.2 Statistik Deskriptif	26
3.3 Analisis Data	30
3.4 Interpretasi Hasil Penelitian.....	39
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	41
4.1 Kesimpulan	41
4.2 Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Operasional Variabel	13
Tabel 2.2 Indikator Ketercapaian.....	18
Tabel 3. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	19
Tabel 3. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	20
Tabel 3. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Akhir.....	21
Tabel 3. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	21
Tabel 3. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan Mahasiswa	22
Tabel 3. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi	23
Tabel 3. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal	24
Tabel 3. 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi	25
Tabel 3. 9 Bobot Nilai Skala Likert	26
Tabel 3. 10 Pengukuran Deskriptif Data Variabel Financial Technology.....	27
Tabel 3. 11 Pengukuran Deskriptif Data Variabel Financial Attitude.....	28
Tabel 3. 12 Pengukuran Deskriptif Data Variabel Financial Literacy	29
Tabel 3. 13 Pengukuran Deskriptif Data Variabel Financial Behaviour	30
Tabel 3. 14 Hasil Uji Outer Loading Pertama	31
Tabel 3. 15 Hasil Uji Outer Loading Kedua	33
Tabel 3. 16 Average Variance Extracted (AVE)	35
Tabel 3. 17 Discriminant Validity	35
Tabel 3. 18 Uji Realiabilitas	36
Tabel 3. 19 R-Square	36
Tabel 3. 20 Uji F-Square.....	37
Tabel 3. 21 Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Langsung.....	38
Tabel 3. 22 Hasil Uji Hipotesis Moderating Effect	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Jalan Penelitian	12
Gambar 2. 1 Diagram Alir Penelitian	13
Gambar 2. 2 Diagram Jalur Penelitian.....	17
Gambar 3. 1 Diagram Lingkaran Jenis Kelamin Responden.....	19
Gambar 3. 2 Diagram Lingkaran Pekerjaan Responden.....	20
Gambar 3. 3 Diagram Lingkaran Tingkat Pendidikan Akhir Responden.....	21
Gambar 3. 4 Diagram Lingkaran Lama Bekerja Responden	22
Gambar 3. 5 Diagram Lingkaran Angkatan Responden.....	23
Gambar 3. 6 Diagram Lingkaran Program Studi Responden	24
Gambar 3. 7 Diagram Lingkaran Tempat Tinggal Responden.....	25
Gambar 3. 8 Diagram Lingkaran Penggunaan Teknologi Keuangan Responden .	26
Gambar 3. 9 Diagram Jalur Disertai Nilai Outer Loading Pertama.....	31
Gambar 3. 10 Diagram Jalur Disertai Nilai Outer Loading Kedua	33
Gambar 3. 11 Struktur Model Path Coefficients	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Realisasi Penggunaan Anggaran	46
Lampiran 2. Surat Perjanjian Kontrak Penelitian	47
Lampiran 3. Catatan Harian.....	50
Lampiran 4. Artikel Ilmiah (draft).....	55
Lampiran 5. HKI.....	63

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Rumusan Masalah

Perilaku keuangan (*Financial Behaviour*) yang sehat merupakan faktor penting dalam mencapai kestabilan serta kesejahteraan finansial individu. Perilaku ini mencerminkan kemampuan seseorang dalam merencanakan, membuat anggaran, mengelola, dan menabung untuk kebutuhan keuangan sehari-hari [6,7]. Dalam era revolusi digital saat ini, berbagai faktor yang memengaruhi perilaku keuangan menjadi semakin beragam dan kompleks. Transformasi digital di sektor keuangan melalui hadirnya *financial technology (fintech)* telah memberikan kemudahan dalam transaksi, investasi, dan pengelolaan keuangan. *Financial Technology (Fintech)* mengacu pada penerapan teknologi inovatif dalam layanan keuangan, mempermudah akses dan mempercepat transaksi [1]. Penggunaan teknologi finansial di antaranya: investasi online, *e wallet* dan *P2P lending*, telah terbukti memengaruhi perilaku keuangan, di mana penggunaan layanan Fintech yang lebih intensif dapat berkontribusi pada perbaikan perilaku finansial yang lebih baik [8,9], karena mendukung aktivitas seperti menabung, berinvestasi, dan pembayaran yang terencana.

Generasi muda dan masyarakat akademik menjadi pengguna utama *fintech*, namun tidak semua memiliki perilaku keuangan yang sehat. Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH), sebagai asosiasi payung industri fintech nasional sekaligus penyelenggara Inovasi Teknologi Sektor Keuangan (ITSK) yang ditunjuk oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), merilis temuan terbaru dari Annual Members Survey (AMS) 2024–2025. AMS 2024–2025 mencatat bahwa penggunaan fintech di Indonesia, terutama *e-wallet* dan *paylater*, menunjukkan tren peningkatan signifikan pada 2024-2025, dengan *e-wallet* digunakan oleh 80% responden dan 42% Gen Z menggunakan pinjol. Sebaran penggunaan masih berpusat di Jabodetabek (73,77%), dengan peningkatan laba *fintech lending (P2P)* mencapai Rp1,65 triliun per Desember 2024. Pengguna fintech didominasi oleh Milenial (42%) dan Gen Z (36%) dan wilayah Jabodetabek mendominasi sebesar 73,77% dari sebaran pengguna. 42% Gen Z menggunakan pinjol untuk kebutuhan sehari-hari. Outstanding pinjaman per Juli 2025 mencapai Rp84,66 triliun, tumbuh 22,01% secara *year-on-year* Pinjaman dilakukan oleh pengguna didominasi sektor konsumtif (71,75% pada Feb 2025) dibandingkan produktif (28,25%) (sumber: www.investor.id, 21/11/2025)

Selain kemajuan teknologi, faktor internal seperti *financial attitude* juga berperan penting dalam membentuk *financial behaviour*. *Financial attitude* merepresentasikan keyakinan dan pandangan individu terhadap uang. *Financial Attitude (Sikap Keuangan)*, merujuk pada pandangan, persepsi, serta penilaian individu terhadap uang dan cara pengelolaannya, yang tercermin dalam pengambilan keputusan keuangan. Sikap keuangan yang positif umumnya dikaitkan dengan kedisiplinan diri dan rencana keuangan yang terstruktur dengan baik, serta memiliki keterkaitan yang signifikan dengan perilaku dalam mengelola keuangan [10, 11].

Financial literacy merefleksikan kapabilitas seseorang untuk mengatur finansial serta membuat keputusan keuangan yang tepat. *Financial Literacy (Literasi Keuangan)*, yaitu pemahaman atas konsep dan produk finansial, memungkinkan seseorang mengambil keputusan yang tepat serta mengelola aset (pendapatan, utang, investasi) secara bijak. Tingkat literasi keuangan berperan krusial dan terbukti memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan perilaku manajemen finansial yang lebih efektif [12,13]. Menurut AFTECH dalam Annual Members Survey (AMS) 2024–2025, edukasi dan literasi keuangan digital menunjukkan tren peningkatan, namun belum sepenuhnya sejalan dengan pesatnya ekspansi produk dan inovasi fintech. Sebanyak 43,44 persen perusahaan menjadikan literasi sebagai program utama dalam perlindungan konsumen. Namun demikian, 59,02 persen pelaku industri masih menilai rendahnya literasi sebagai tantangan terbesar dalam mendorong inklusi keuangan (sumber: www.investor.id, 21/11/2025)

Selain faktor-faktor langsung, terdapat pula faktor demografi yang dapat memoderasi hubungan tersebut, salah satunya adalah Usia. Perbedaan usia, yang sering diklasifikasikan berdasarkan generasi (misalnya Generasi Z dan Milenial), mencerminkan perbedaan pengalaman, paparan teknologi, dan tahapan hidup yang berbeda dalam hal pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan. Generasi Z cenderung lebih akrab dengan *Fintech*, sementara Generasi Milenial mungkin berada pada tahap keuangan yang berbeda (misalnya sudah mulai berinvestasi atau memiliki tanggungan). Penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa perbedaan usia (Generasi Z vs. Milenial) dapat berperan sebagai variabel moderasi dalam konteks pengelolaan keuangan pribadi [14], karena perbedaan tanggung jawab finansial dan adaptasi terhadap teknologi digital. Uraian latar belakang tersebut mendasari perumusan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana *Financial Technology* berpengaruh terhadap *Financial Behaviour*?
- b. Bagaimana *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Financial Behaviour*?
- c. Bagaimana *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Financial Behaviour*?
- d. Apakah Usia memoderasi pengaruh *Financial Technology* terhadap *Financial Behaviour*?
- e. Apakah Usia memoderasi pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Behaviour*?
- f. Apakah Usia memoderasi pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Behaviour* ?

1.2 Pendekatan Pemecahan Masalah

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan sifat eksplanatori. Adapun tahapan dalam proses pemecahan masalah dijelaskan sebagai berikut: pada tahap awal, dilakukan pendefinisian serta pengukuran variabel dengan menetapkan definisi operasional dan indikator yang valid serta reliabel untuk masing-masing variabel (*Financial Technology*, *Financial Attitude*, *Financial Literacy*, *Financial Behaviour*, dan *Usia*), yang disusun berdasarkan referensi serta kajian literatur sebelumnya. Tahap kedua meliputi penentuan sampel dan pengumpulan data. Dosen dan Mahasiswa FEB Universitas Budi Luhur merupakan populasi dalam studi ini. Sampel diambil dengan *purposive sampling method* berdasarkan kriteria

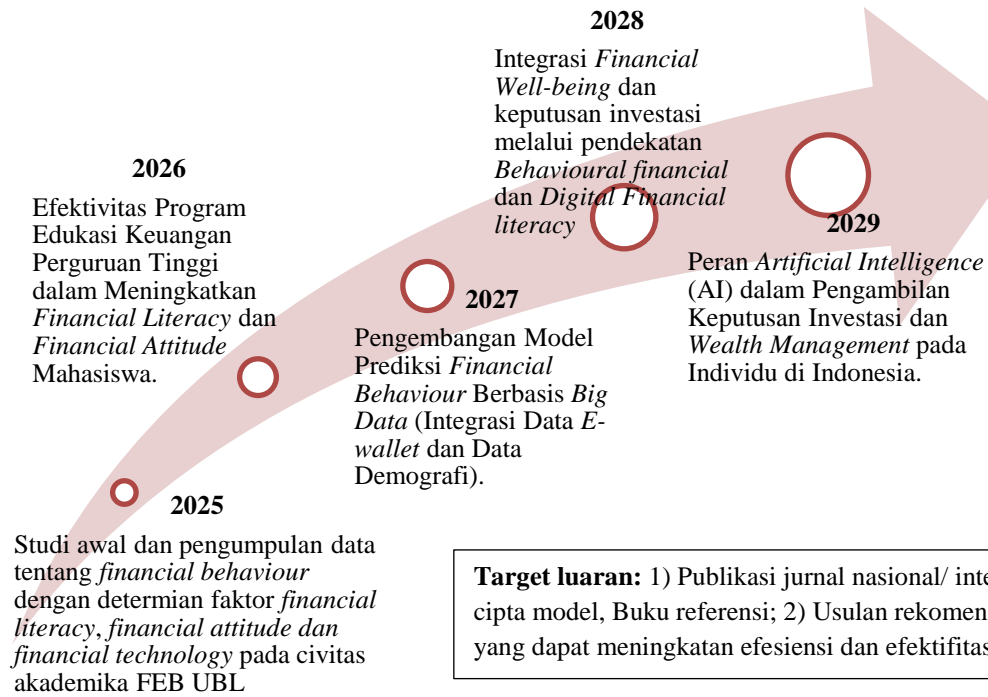
yang ditentukan, seperti responden yang sudah pernah menggunakan layanan *Fintech*. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner untuk memperoleh informasi mengenai variabel penelitian serta data demografis (usia). Selanjutnya, dilakukan *pengolahan dan analisis data* yang mencakup *Analisis Statistik Deskriptif* dan *Analisis Statistik Inferensial*, menggunakan metode *Structural Equation Modeling (SEM)* atau model persamaan struktural dengan pendekatan *Partial Least Square (PLS)*. Tahap ketiga adalah *pembahasan dan penarikan kesimpulan*, yang mencakup analisis hasil pengujian hipotesis, pembahasan implikasi temuan penelitian, serta perumusan kesimpulan dan saran.

1.3 State of The Art dan Kebaruan

Penelitian mengenai *Financial Behaviour* telah banyak dilakukan, namun sebagian besar berfokus pada pengaruh langsung *Financial Attitude* dan *Financial Literacy*. Studi ini memiliki kebaruan pada dua aspek utama: 1) Kombinasi Variabel dan Konteks: Menggabungkan tiga variabel independen kontemporer (*Financial Technology*) dan tradisional (*Financial Attitude* dan *Financial Literacy*) secara bersama-sama untuk memprediksi *Financial Behaviour* dalam satu model; 2). Peran Moderasi Usia (Generasi Z dan Milenial): Menambahkan dimensi Usia yang diklasifikasikan berdasarkan generasi sebagai variabel moderasi untuk membedah heterogenitas dampak variabel independen. Dengan menguji interaksi antara variabel X dengan Usia, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terkait bagaimana berbagai determinan keuangan memengaruhi perilaku keuangan pada kelompok usia yang berbeda, yaitu Generasi Z dan Generasi Milenia.

1.4 Peta Jalan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Financial Technology*, *Financial Attitude*, dan *Financial Literacy* terhadap *Financial Behaviour*. Landasan teoritis penelitian ini mengacu pada *Theory of Planned Behavior (TPB)*, *Behavioral Economics*, serta *Social Learning Theory*. Adapun roadmap penelitian selama lima tahun kedepan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1
Peta Jalan Penelitian

BAB II METODE

2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian kausalitas kuantitatif menggunakan metode eksplanatori untuk menguji pengaruh *financial technology*, *financial attitude* dan *financial literacy* terhadap *financial behaviour* dengan usia sebagai variabel moderasi. Metode eksplanatori (*explanatory research*) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menjelaskan kedudukan variabel yang diteliti dan pengaruh antara satu variabel satu dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2023). Metode ini digunakan ketika hubungan antara variabel telah dihipotesiskan berdasarkan landasan teoritis atau temuan penelitian sebelumnya. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengevaluasi model konseptual secara empiris dan menentukan bahwa teori yang digunakan didukung oleh data.

2.2 Tahapan Proses Penelitian

Tahapan proses dalam penelitian ini dimulai dari mengidentifikasi masalah sampai dengan diseminasi dan laporan. Gambar 3 memperlihatkan diagram alur penelitian yang menggambarkan secara visual langkah yang dilakukan dalam penelitian:



Gambar 2.1
Diagram Alir Penelitian

Pada **tahap awal** dilakukan pengidentifikasian masalah penelitian yang didasarkan pada fenomena situasional yang terjadi saat ini serta fenomena teoritis yang terkait dengan permasalahan untuk menemukan *gap research*. **Tahap kedua**, Penyusunan model konseptual penelitian berdasarkan hasil kajian literatur serta mengembangkan hipotesis penelitian yang akan diuji.

Tahap ketiga, dilakukan pendefinisian serta pengukuran variabel dengan menetapkan definisi operasional dan indikator yang valid serta reliabel untuk masing-masing variabel (*Financial Technology*, *Financial Attitude*, *Financial Literacy*, *Financial Behaviour*, dan *Usia*), yang disusun berdasarkan referensi serta kajian literatur sebelumnya. Rancangan pengukuran variabel penelitian, sebagai berikut:

Tabel 2.1 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
<p>Financial Technology (X₁) Raharjo, B. (2021)</p>	Transformasi Model Bisnis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peralihan penggunaan layanan keuangan dari konvensional ke digital 2. Penyesuaian kebiasaan transaksi menjadi berbasis aplikasi 3. Efisiensi penggunaan layanan keuangan digital
	Inovasi Teknologi Jasa Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan fitur teknologi keuangan 2. Kemampuan mengikuti perkembangan layanan digital 3. Pengetahuan mengenai inovasi keuangan terbaru
	Dampak Akses & Transaksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan akses layanan digital 2. Efisiensi transaksi digital 3. Kemampuan layanan digital memenuhi kebutuhan keuangan
	Jenis-Jenis Layanan Fintech	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan berbagai layanan fintech 2. Pemahaman fungsi layanan fintech 3. Frekuensi penggunaan produk fintech
	Pengalaman Pengguna (User Experience)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan penggunaan 2. Kepuasan penggunaan 3. Kepercayaan terhadap keamanan layanan
<p>Financial Attitude (X₂) Menurut (Maghfiroh et al., 2020)</p>	Orientasi terhadap keuangan pribadi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepedulian terhadap kondisi keuangan pribadi 2. Kesadaran pentingnya mengelola uang dengan baik 3. Tanggung jawab terhadap keputusan pribadi
	Filsafat utang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap terhadap penggunaan utang 2. Pertimbangan sebelum berhutang 3. Pandangan terhadap utang konsumtif
	Keamanan keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan memiliki kondisi keuangan yang stabil 2. Kekhawatiran terhadap masa depan finansial 3. Upaya melindungi diri dari risiko finansial
	Menilai keuangan pribadi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi terhadap pengeluaran dan pemasukan

Variabel	Dimensi	Indikator
		<ol style="list-style-type: none"> 2. Refleksi terhadap kesalahan keuangan sebelumnya 3. Penilaian terhadap kebiasaan keuangan pribadi
<p>Financial Literacy (X₃) (Chen dan Volpe (1998))</p>	Pengetahuan umum keuangan pribadi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan tentang konsep keuangan 2. Kemampuan mengenali istilah keuangan 3. Pengetahuan fungsi pengelolaan keuangan
	Simpanan dan Pinjaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman manfaat tabungan 2. Pemahaman pengelolaan pinjaman 3. Pemahaman risiko kredit
	Asuransi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman fungsi perlindungan asuransi 2. Pengetahuan jenis dan manfaat produk asuransi 3. Kemampuan menilai kebutuhan asuransi
	Investasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman risiko investasi 2. Pengetahuan tentang suku bunga dan pengaruh pasar 3. Minat dan kesiapan belajar investasi
<p>Perilaku Keuangan (Y) (Nababan & Sadalia (2012) dalam Lukkiana dkk (2025))</p>	Membuat anggaran pengeluaran dan belanja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebiasaan menyusun rencana keuangan pribadi 2. Konsistensi mengikuti anggaran yang telah dibuat 3. Evaluasi anggaran untuk mengontrol penggunaan uang
	Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebiasaan mencatat pengeluaran harian 2. Ketelitian dalam merekap pengeluaran bulanan 3. Pemanfaatan catatan untuk mengontrol keuangan
	Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebiasaan menyiapkan dana darurat 2. Perencanaan untuk menghadapi kebutuhan mendadak 3. Kesadaran pentingnya dana cadangan dalam keuangan pribadi
	Menabung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsistensi dalam menyisihkan uang untuk ditabung

Variabel	Dimensi	Indikator
		2. Tujuan menabung untuk kebutuhan masa depan 3. Pengelolaan tabungan untuk mencapai stabilitas finansial

Tahap keempat, meliputi Pengumpulan dan pengolahan data. Dosen dan Mahasiswa Universitas Budi Luhur merupakan populasi dalam studi ini. Sampel diambil dengan *purposive sampling* method berdasarkan kriteria yang ditentukan, seperti responden yang sudah pernah menggunakan layanan *Fintech*. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner untuk memperoleh informasi mengenai variabel penelitian serta data demografis (usia). Dibawah ini merupakan kriteria – kriteria mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dosen tetap dan Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur program studi Manajemen dan Akuntansi semester Gasal 2025/2026.
2. Bersedia menjadi responden.
3. Memiliki pengalaman menggunakan minimal satu produk atau layanan *Financial Technology*.

Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin. Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

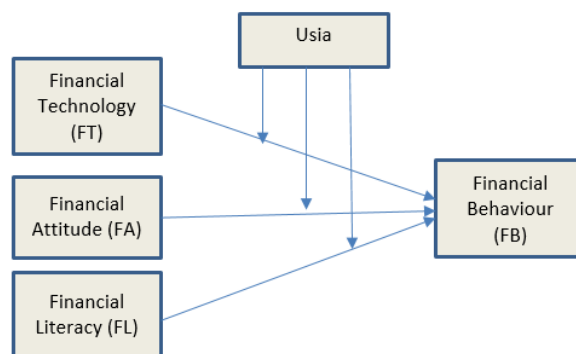
N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan
(*margin of error*)

Berdasarkan data populasi dosen tetap dan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen dan Akuntansi Universitas Budi Luhur pada semester ganjil tahun akademik 2025/2026, terdiri dari 2145 populasi mahasiswa dan 75 populasi dosen tetap atau sebanyak 2.220 populasi. Penelitian ini menetapkan tingkat kesalahan sebesar 10% atau 0,1. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 10%, diperoleh jumlah sampel dosen dan mahasiswa sebesar 95,7 responden yang kemudian dibulatkan menjadi 96 sampel. Namun demikian, dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan ditetapkan sebanyak 144 dosen dan mahasiswa yang melebihi jumlah minimum hasil perhitungan, dengan tujuan meningkatkan representativitas data dan memperoleh hasil analisis yang lebih optimal. Dalam

penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner (angket) yang dibagikan kepada responden sebagai sumber data primer. Berdasarkan indikator variabel penelitian, responden diminta untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan yang telah disusun dalam instrumen kuesioner. Instrumen penelitian dalam kuesioner diukur dengan menggunakan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tahap kelima, selanjutnya adalah **analisis data**. Model penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan *Partial Least Square - Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) melalui aplikasi SmartPLS. PLS-SEM dipilih karena mampu menguji bagaimana variabel moderator (z) memperkuat/ memperlemah pengaruh variabel eksogen (x) terhadap endogen (y). Dalam penelitian ini, hubungan antar variabel dianalisis menggunakan *path analysis* atau analisis jalur untuk menguji pengaruh *financial technology*, *financial attitude* dan *financial literacy* terhadap *financial behaviour*. Selain itu, penelitian ini juga menguji apakah usia dapat memoderasi (memperkuat/ memperlemah) pengaruh variabel X terhadap *financial behaviour*. dengan demikian, struktur model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Diagram Jalur Penelitian

Adapun model penelitian dapat diuraikan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$FB = \beta_0 + \beta_1 FT + \beta_2 FA + \beta_3 FL + \beta_4 (FT * U) + \beta_5 (FA * U) + \beta_6 (FL * U) + \varepsilon$$

Keterangan:

FB = *Financial Behaviour*

FT = *Financial Technology*

FA = *Financial Attitude*

FL = *Financial Literacy*

U = Usia (Gen Z dan Milenial)

Teknik analisis data pada penelitian ini mencakup:

1. *Analisis Statistik Deskriptif* untuk menggambarkan kondisi umum variabel penelitian dan profil responden berdasarkan kelompok usia (Generasi Z dan Milenial).
2. *Analisis Statistik Inferensial*, menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) atau model persamaan struktural dengan pendekatan *Partial*

Least Square (PLS) yang digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh langsung X terhadap Y. Terakhir, Moderating Regretion Analysis (MRA) diterapkan untuk menilai peran usia dalam memoderasi hubungan antara variabel X dan Y. Analisis PLS dalam penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4.1, yang memungkinkan peneliti mengolah hubungan antarvariabel melalui dua tahap, yaitu analisis *outer model* dan *inner model*.

Tahap keenam adalah **interpretasi hasil analisis data** mencakup analisis hasil pengujian hipotesis, pembahasan implikasi temuan penelitian, serta perumusan kesimpulan dan saran.

Tahap akhir diseminasi dan pelaporan meliputi penyusunan laporan akhir penelitian, serta penyusunan draft artikel jurnal yang siap submit. Berikut ini pada Tabel 2 ringkasan tahap kegiatan beserta indikator capaian yang ditargetkan serta tim yang bertanggung jawab:

Tabel 2.2 Indikator Ketercapaian

Kegiatan	Target Indikator	Pelaksana Capaian
1. Identifikasi masalah dan tinjauan pustaka	Research gap dan kebaruan	Anissa Amalia
2. Penyusunan model konseptual dan hipotesis penelitian	Model konseptual dan hipotesis tervalidasi	Anissa Amalia
3. Pengembangan instrument pengukuran variabel	Definisi operasional variable, dimensi dan indikator	Ivo Rolanda
4. Pengumpulan dan pengolahan data variabel	Data penelitian lengkap siap olah	Ivo Rolanda dan Mahasiswa
5. Analisis data	Hasil uji hipoetasis (regresi linear dan moderasi)	Ivo Rolanda dan Mahasiswa
6. Interpretasi hasil dan sintesis kebijakan	Hasil interpretasi	Anissa Amalia
7. Diseminasi dan pelaporan	Laporan akhir penelitian dan draft artikel publikasi siap submitt	Anissa Amalia dan Ivo Rolanda

BAB III HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN

3.1 Deskripsi Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan Google Form. Berdasarkan perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, diperoleh jumlah sampel minimum sebanyak 96 responden mahasiswa dan 43 responden dosen. Untuk meningkatkan kestabilan dan ketepatan hasil analisis, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 111 responden mahasiswa dan 44 responden dosen. Sampel tersebut merupakan mahasiswa aktif dan dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur yang memenuhi kriteria penelitian.

Deskripsi sampel penelitian bertujuan untuk menggambarkan karakteristik responden yang terlibat sebagai sumber data penelitian. Informasi mengenai karakteristik responden diperlukan agar hasil analisis yang diperoleh dapat diinterpretasikan secara lebih kontekstual dan menyeluruh.

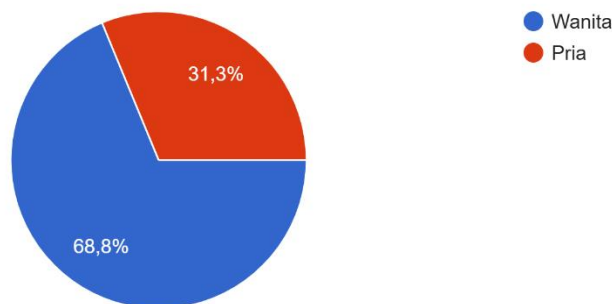
3.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
Pria	45	31,2
Wanita	99	68,8
Total	144	100

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner Google Form, 2026

Karakteristik Responden Berdasarkan jenis kelamin disajikan dalam Gambar diagram lingkaran X.X adalah sebagai berikut:



Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026

Gambar 3. 1 Diagram Lingkaran Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan Gambar 3.1 mengenai hasil penyebaran kuesioner, diperoleh gambaran karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin. Dari total 144 responden, mayoritas wanita dengan jumlah 99 responden atau sebesar 68,8%, sedangkan responden pria berjumlah 45 responden atau sebesar 31,3%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi responden perempuan dalam penelitian ini lebih besar dibandingkan responden laki-laki.

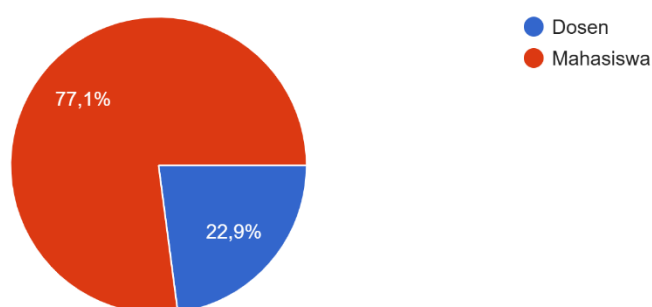
3.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 3. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah Responden	Presentase (%)
Dosen	33	22,9
Mahasiswa	111	77,1
Total	144	100

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner Google Form, 2026

Karakteristik Responden Berdasarkan pekerjaan disajikan dalam Gambar diagram lingkaran 3.2 adalah sebagai berikut:



Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026

Gambar 3. 2 Diagram Lingkaran Pekerjaan Responden

Berdasarkan Gambar 3.2 hasil penyebaran kuesioner, diperoleh gambaran karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, diketahui bahwa dari total 144 responden, sebagian besar berstatus sebagai mahasiswa, yaitu sebanyak 111 responden atau sebesar 77,1%. Sementara itu, responden dengan pekerjaan sebagai dosen berjumlah 33 responden atau sebesar 22,9%. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa dibandingkan dengan dosen.

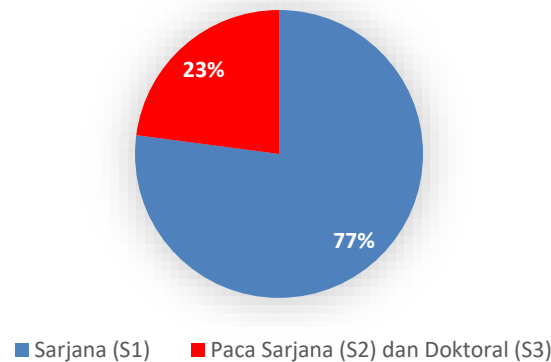
3.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Akhir

Tabel 3. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Akhir

Tingkat Pendidikan Akhir	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sarjana (S1)	111	77
Pasca Sarjana (S2) dan Doktoral (S3)	33	23
Total	144	100

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner Google Form, 2026

Karakteristik Responden Berdasarkan tingkat Pendidikan akhir disajikan dalam Gambar diagram lingkaran 3.3 adalah sebagai berikut:



Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026

Gambar 3. 3 Diagram Lingkaran Tingkat Pendidikan Akhir Responden

Berdasarkan Gambar 3.3 hasil penyebaran kuesioner, diperoleh gambaran karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan akhir. Dari total 144 responden, mayoritas memiliki tingkat pendidikan Sarjana (S1), yaitu sebanyak 111 responden atau sebesar 77%. Sementara itu, responden dengan tingkat pendidikan Pascasarjana (S2) dan Doktoral (S3) berjumlah 33 responden atau sebesar 23%, yang merupakan responden berprofesi sebagai dosen. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden masih menempuh pendidikan pada jenjang S1, sedangkan responden dosen memiliki latar belakang pendidikan pada jenjang S2 dan S3.

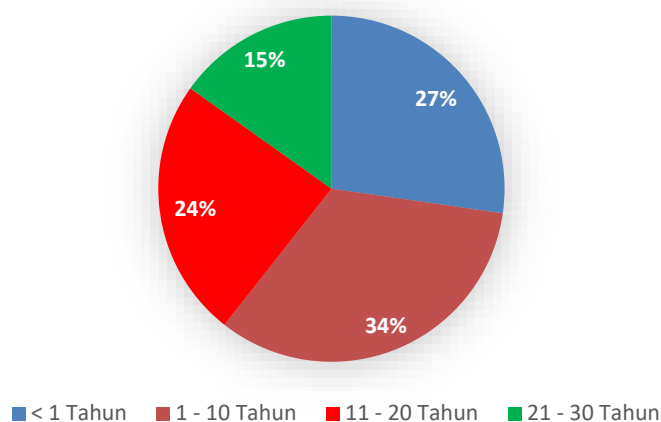
3.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja (Dosen FEB UBL)

Tabel 3. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah Responden	Presentase (%)
< 1 Tahun	9	27
1 – 10 Tahun	11	34
11 – 20 Tahun	8	24
21 – 30 Tahun	5	15
Total	33	100

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner Google Form, 2026

Karakteristik Responden Berdasarkan lama bekerja disajikan dalam Gambar diagram lingkaran 3.4 adalah sebagai berikut:



Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026

Gambar 3. 4 Diagram Lingkaran Lama Bekerja Responden

Berdasarkan Gambar 3.4 hasil penyebaran kuesioner, diperoleh gambaran karakteristik responden berdasarkan lama bekerja. Dari total 33 responden dosen, sebagian besar memiliki masa kerja antara 1–10 tahun, yaitu sebanyak 11 responden atau sebesar 34%. Selanjutnya, responden dengan lama bekerja kurang dari 1 tahun berjumlah 9 orang atau sebesar 27%, diikuti oleh responden dengan masa kerja 11–20 tahun sebanyak 8 orang atau 24%. Sementara itu, responden dengan lama bekerja 21–30 tahun merupakan kelompok paling sedikit, yaitu sebanyak 5 responden atau sebesar 15%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dosen berada pada rentang masa kerja awal hingga menengah.

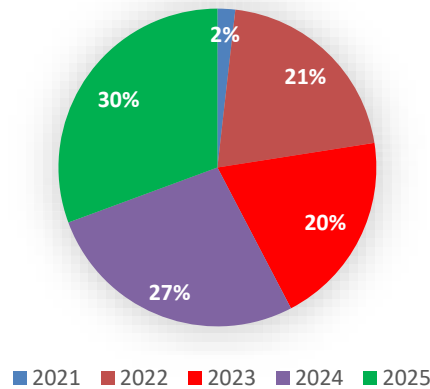
3.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan (Mahasiswa FEB UBL)

Tabel 3. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan Mahasiswa

Angkatan	Jumlah Responden	Presentase (%)
2021	2	2
2022	23	21
2023	22	20
2024	30	27
2025	34	30
Total	111	100

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner Google Form, 2026

Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan mahasiswa disajikan dalam Gambar diagram lingkaran 3.5 adalah sebagai berikut:



Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026

Gambar 3. 5 Diagram Lingkaran Angkatan Responden

Berdasarkan Gambar 3.5 hasil penyebaran kuesioner, diperoleh gambaran karakteristik responden berdasarkan Angkatan mahasiswa. Dari total 111 responden, mayoritas berasal dari angkatan 2025 dengan persentase sebesar 30% atau sebanyak 34 responden. Selanjutnya, angkatan 2024 berjumlah 30 responden dengan persentase 27%, diikuti angkatan 2022 sebanyak 23 responden atau 21% dan angkatan 2023 sebanyak 22 responden atau 20%. Sementara itu, angkatan 2021 merupakan kelompok dengan jumlah responden paling sedikit, yaitu 2 responden atau sebesar 2%. Hal ini menunjukkan bahwa responden mahasiswa didominasi oleh angkatan terbaru, khususnya angkatan 2024 dan 2025.

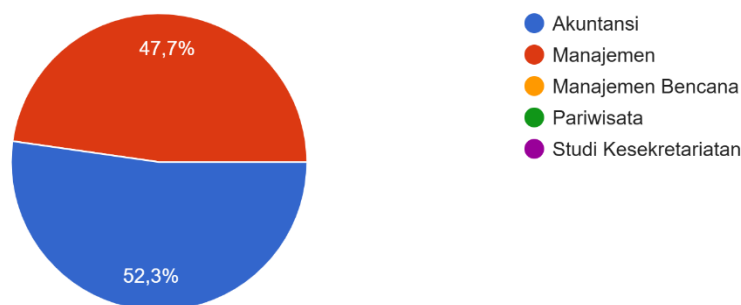
3.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi (Mahasiswa FEB UBL)

Tabel 3. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Jumlah Responden	Presentase (%)
Manajemen	58	47,7
Akuntansi	53	52,3
Total	111	100

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner Google Form, 2026

Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi disajikan dalam Gambar diagram lingkaran 3.6 adalah sebagai berikut:



Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026

Gambar 3. 6 Diagram Lingkaran Program Studi Responden

Berdasarkan Gambar 3.6 hasil penyebaran kuesioner, diperoleh gambaran karakteristik responden berdasarkan Program Studi. Dari total 111 responden, mahasiswa Program Studi Akuntansi berjumlah 53 orang atau sebesar 52,3%, sedangkan mahasiswa Program Studi Manajemen sebanyak 58 orang atau sebesar 47,7%. Hal ini menunjukkan bahwa responden mahasiswa relatif seimbang antara kedua program studi, dengan proporsi Akuntansi sedikit lebih tinggi dibandingkan Manajemen.

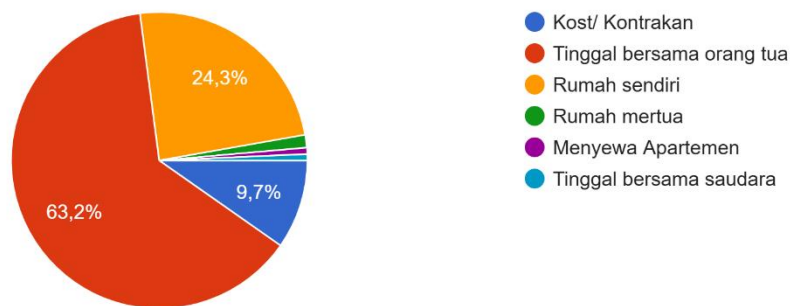
3.1.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

Tabel 3. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

Tempat Tinggal	Jumlah Responden	Presentase (%)
Kost/Kontrakan	14	9,7
Tinggal Bersama orang tua	91	63,2
Rumah sendiri	35	24,3
Rumah mertua	2	1,4
Menyewa apartemen	1	0,7
Tinggal Bersama saudara	1	0,7
Total	144	100

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner Google Form, 2026

Karakteristik Responden Berdasarkan tempat tinggal disajikan dalam Gambar diagram lingkaran 3.7 adalah sebagai berikut:



Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026

Gambar 3. 7 Diagram Lingkaran Tempat Tinggal Responden

Berdasarkan Gambar 3.7 hasil penyebaran kuesioner, diperoleh gambaran karakteristik responden berdasarkan tempat tinggal. Sebagian besar responden tinggal bersama orang tua, yaitu sebanyak 91 responden atau sebesar 63,2%. Selanjutnya, responden yang tinggal di rumah sendiri berjumlah 35 orang atau sebesar 24,3%, sedangkan responden yang tinggal di kost atau kontrakan sebanyak 14 orang atau 9,7%. Sementara itu, responden yang tinggal bersama mertua berjumlah 2 orang atau sebesar 1,4%, serta masing-masing 1 responden atau 0,7% tinggal di apartemen sewaan dan bersama saudara. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden tinggal bersama orang tua dibandingkan dengan jenis tempat tinggal lainnya.

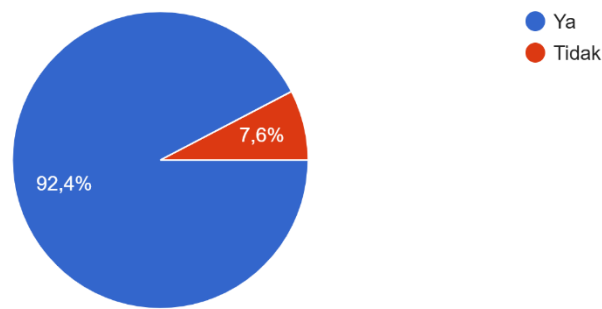
3.1.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan Teknologi Keuangan

Tabel 3. 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Penggunaan Teknologi Keuangan	Jumlah Responden	Presentase (%)
Ya	133	92,4
Tidak	11	7,6
Total	144	100

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner Google Form, 2026

Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan Teknologi Keuangan disajikan dalam Gambar diagram lingkaran 3.8 adalah sebagai berikut:



Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026

Gambar 3. 8 Diagram Lingkaran Penggunaan Teknologi Keuangan Responden

Berdasarkan Gambar 3.8 hasil penyebaran kuesioner, diperoleh gambaran karakteristik responden berdasarkan penggunaan teknologi keuangan. Dari total 144 responden, sebanyak 133 responden atau sebesar 92,4% menyatakan menggunakan teknologi keuangan. Sementara itu, responden yang menyatakan tidak menggunakan teknologi keuangan berjumlah 11 orang atau sebesar 7,6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memanfaatkan teknologi keuangan dalam aktivitas keuangannya.

3.2 Statistik Deskriptif

3.2.1 Interpretasi Nilai Skala

Interpretasi nilai skala digunakan untuk memberikan informasi tentang rata-rata jawaban responden yang diperoleh dari hasil analisis data kuesioner. Dalam penelitian ini, pengukuran variabel dilakukan menggunakan skala Likert lima poin, yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan respons terhadap pernyataan. Penelitian ini menggunakan skala Likert lima tingkat yang memberikan bobot nilai yang berbeda untuk setiap pilihan, berikut kategorinya:

Tabel 3. 9 Bobot Nilai Skala Likert

Kategori	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Sugiyono, 2023

Nilai skala tersebut digunakan sebagai acuan dalam menganalisis hasil statistik deskriptif pada variabel *financial technology*, *financial attitude*, *financial literacy* dan *financial behaviour*. Analisis ini bertujuan untuk

memperoleh gambaran umum mengenai persepsi responden terhadap masing-masing variabel penelitian.

3.2.2 Pengukuran Deskriptif Data Variabel

3.2.2.1 Pengukuran Deskriptif Variabel *Financial Technology*

Tabel 3. 10 Pengukuran Deskriptif Data Variabel *Financial Technology*

FT (X1)	Nilai					Jumlah Responden	Jumlah Skor	Skor Rata-rata	Pernyataan
	1	2	3	4	5				
X1_1	1	1	14	49	79	144	636	4,42	Sangat Setuju
X1_2	1	0	15	58	70	144	628	4,36	Sangat Setuju
X1_3	1	0	16	48	79	144	636	4,42	Sangat Setuju
X1_4	1	1	25	59	58	144	604	4,19	Setuju
X1_5	1	1	46	61	35	144	560	3,89	Setuju
X1_6	0	6	60	54	24	144	528	3,67	Setuju
X1_7	1	0	14	59	70	144	629	4,37	Sangat Setuju
X1_8	1	1	10	59	73	144	634	4,40	Sangat Setuju
X1_9	1	4	30	64	45	144	580	4,03	Setuju
X1_10	1	8	36	60	39	144	560	3,89	Setuju
X1_11	2	3	33	71	35	144	566	3,93	Setuju
X1_12	1	4	46	58	35	144	554	3,85	Setuju
X1_13	1	1	22	61	59	144	608	4,22	Sangat Setuju
X1_14	1	1	19	67	56	144	608	4,22	Sangat Setuju
X1_15	2	7	52	44	38	143	538	3,76	Setuju
Jumlah skor rata-rata variabel <i>Financial Technology</i>								4,11	Setuju

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner Google Form, 2026

Berdasarkan hasil analisis data yang disajikan dalam Tabel 3.10, rata-rata jawaban responden pada variabel X1 (*Financial Technology*) berada dalam rentang 3,67 hingga 4,42. Indikator X1_1 memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,42 dan termasuk dalam kategori sangat setuju, yang menunjukkan bahwa responden sangat merasakan kemudahan dalam peralihan penggunaan layanan keuangan dari sistem konvensional ke digital. Selanjutnya, indikator X1_3 dan X1_8 juga memiliki nilai rata-rata yang tinggi, masing-masing sebesar 4,42 dan 4,40, yang termasuk dalam kategori sangat setuju, mencerminkan bahwa responden menilai penggunaan teknologi keuangan mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan serta transaksi keuangan. Sementara itu, indikator X1_6 memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 3,67, meskipun masih termasuk dalam kategori setuju. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan responden mengenai inovasi keuangan terbaru relatif lebih rendah dibandingkan persepsi mereka terhadap kemudahan dan efisiensi penggunaan teknologi keuangan.

Secara keseluruhan, variabel X1 (*Financial Technology*) memiliki nilai rata-rata sebesar 4,11 dan termasuk dalam kategori setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa responden secara umum memiliki tingkat penerimaan dan penggunaan teknologi keuangan yang baik dalam menunjang aktivitas keuangan mereka.

3.2.2.2 Pengukuran Deskriptif Variabel *Financial Attitude*

Tabel 3. 11 Pengukuran Deskriptif Data Variabel *Financial Attitude*

FA (X2)	Nilai					Jumlah Responden	Jumlah Skor	Skor Rata-rata	Pernyataan
	1	2	3	4	5				
X2_1	2	1	9	47	85	144	644	4,47	Sangat Setuju
X2_2	1	0	6	37	100	144	667	4,63	Sangat Setuju
X2_3	1	0	9	43	91	144	655	4,55	Sangat Setuju
X2_4	2	0	7	46	89	144	652	4,53	Sangat Setuju
X2_5	1	0	6	47	90	144	657	4,56	Sangat Setuju
X2_6	2	4	31	45	62	144	593	4,12	Setuju
X2_7	1	0	6	24	113	144	680	4,72	Sangat Setuju
X2_8	1	3	19	43	78	144	626	4,35	Sangat Setuju
X2_9	1	2	15	49	77	144	631	4,38	Sangat Setuju
X2_10	1	5	22	49	67	144	608	4,22	Sangat Setuju
X2_11	0	2	16	57	69	144	625	4,34	Sangat Setuju
X2_12	2	1	16	50	75	144	627	4,35	Sangat Setuju
Jumlah skor rata-rata variabel Financial Attitude								4,44	Sangat Setuju

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner Google Form, 2026

Berdasarkan hasil analisis data yang disajikan dalam Tabel 3.11, rata-rata jawaban responden pada variabel X2 (*Financial Attitude*) berada dalam rentang 4,12 hingga 4,72. Indikator X2_7 memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,72 dan termasuk dalam kategori sangat setuju, yang menunjukkan bahwa responden memiliki keinginan yang sangat kuat untuk mencapai kondisi keuangan yang stabil. Selanjutnya, indikator X2_5 dan X2_3 juga memiliki nilai rata-rata yang tinggi, masing-masing sebesar 4,56 dan 4,55, yang termasuk dalam kategori sangat setuju, mencerminkan bahwa responden memiliki sikap kehati-hatian dalam pengambilan keputusan keuangan serta rasa tanggung jawab yang baik terhadap keputusan finansial pribadi. Sementara itu, indikator X2_6 memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 4,12, meskipun masih termasuk dalam kategori setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sikap negatif responden terhadap utang konsumtif relatif lebih rendah dibandingkan indikator sikap keuangan lainnya, meskipun secara umum responden tetap menunjukkan sikap keuangan yang positif.

Secara keseluruhan, variabel X2 (*Financial Attitude*) memiliki nilai rata-rata sebesar 4,44 dan termasuk dalam kategori sangat setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa responden secara umum memiliki sikap keuangan yang sangat baik dalam mengelola dan menyikapi kondisi keuangan pribadi mereka.

3.2.2.3 Pengukuran Deskriptif Variabel *Financial Literacy*

Tabel 3. 12 Pengukuran Deskriptif Data Variabel *Financial Literacy*

FL (X3)	Nilai					Jumlah Responden	Jumlah Skor	Skor Rata-rata	Pernyataan
	1	2	3	4	5				
X3_1	1	6	37	52	48	144	572	3,97	Setuju
X3_2	2	4	43	66	29	144	548	3,81	Setuju
X3_3	1	1	29	70	43	144	585	4,06	Setuju
X3_4	1	1	12	49	81	144	640	4,44	Sangat Setuju
X3_5	7	6	36	53	42	144	549	3,81	Setuju
X3_6	0	3	24	54	63	144	609	4,23	Sangat Setuju
X3_7	4	14	45	46	35	144	526	3,65	Setuju
X3_8	5	10	52	43	34	144	523	3,63	Setuju
X3_9	1	19	46	50	28	144	517	3,59	Setuju
X3_10	2	4	24	61	53	144	591	4,10	Setuju
X3_11	4	15	51	41	33	144	516	3,58	Setuju
X3_12	1	3	25	57	58	144	600	4,17	Setuju
Jumlah skor rata-rata variabel Financial Literacy								3,92	Setuju

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner Google Form, 2026

Berdasarkan hasil analisis data yang disajikan dalam Tabel 3.12, rata-rata jawaban responden pada variabel X3 (*Financial Literacy*) berada dalam rentang 3,58 hingga 4,44. Indikator X3_4 memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,44 dan termasuk dalam kategori sangat setuju, yang menunjukkan bahwa responden memiliki pemahaman yang sangat baik mengenai pentingnya menabung sebagai bagian dari pengelolaan keuangan yang tidak hanya berfokus pada pengumpulan dana, tetapi juga pada manfaat jangka panjang. Selanjutnya, indikator X3_12 dan X3_6 juga memiliki nilai rata-rata yang relatif tinggi, masing-masing sebesar 4,17 dan 4,23, yang termasuk dalam kategori setuju hingga sangat setuju, mencerminkan adanya minat serta pemahaman responden terhadap pembelajaran investasi dan risiko kredit. Sementara itu, indikator X3_11 memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 3,58, meskipun masih termasuk dalam kategori setuju. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman responden mengenai suku bunga dan pengaruhnya terhadap pasar keuangan relatif lebih rendah dibandingkan aspek literasi keuangan lainnya.

Secara keseluruhan, variabel X3 (*Financial Literacy*) memiliki nilai rata-rata sebesar 3,92 dan termasuk dalam kategori *setuju*. Hasil ini menunjukkan bahwa responden secara umum memiliki tingkat literasi keuangan yang cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa aspek tertentu yang memerlukan peningkatan pemahaman, terutama terkait suku bunga dan produk asuransi.

3.2.2.4 Pengukuran Deskriptif Variabel *Financial Behaviour*

Tabel 3. 13 Pengukuran Deskriptif Data Variabel *Financial Behaviour*

FB (X3)	Nilai					Jumlah Responden	Jumlah Skor	Skor Rata-rata	Pernyataan
	1	2	3	4	5				
Y_1	3	3	27	55	56	144	590	4,10	Setuju
Y_2	3	10	50	49	32	144	529	3,67	Setuju
Y_3	2	10	34	55	43	144	559	3,88	Setuju
Y_4	6	22	43	42	31	144	502	3,49	Setuju
Y_5	6	12	37	57	32	144	529	3,67	Setuju
Y_6	6	15	40	51	32	144	520	3,61	Setuju
Y_7	2	7	24	52	59	144	591	4,10	Setuju
Y_8	2	5	27	58	52	144	585	4,06	Setuju
Y_9	1	4	9	53	77	144	633	4,40	Sangat Setuju
Y_10	4	5	31	55	49	144	572	3,97	Setuju
Y_11	0	1	14	50	79	144	639	4,44	Sangat Setuju
Y_12	0	2	19	52	71	144	624	4,33	Sangat Setuju
Jumlah skor rata-rata variabel Financial Behaviour								3,98	Setuju

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner Google Form, 2026

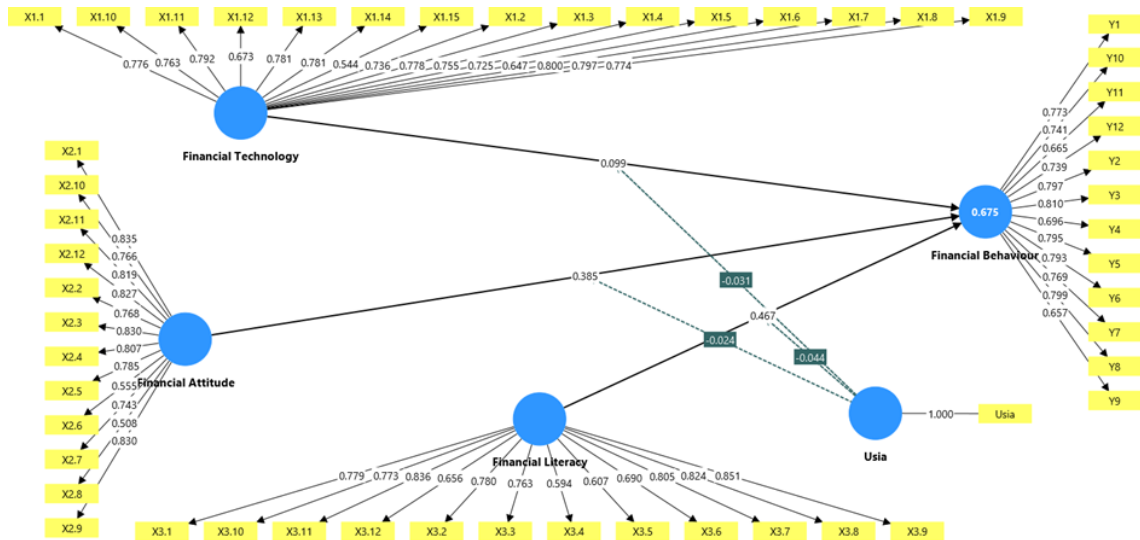
Berdasarkan hasil analisis data yang disajikan dalam Tabel 3.13, rata-rata jawaban responden pada variabel Y (*Financial Behaviour*) berada dalam rentang 3,49 hingga 4,44. Indikator Y_11 memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,44 dan termasuk dalam kategori sangat setuju, yang menunjukkan bahwa responden memiliki orientasi yang kuat terhadap tujuan menabung untuk memenuhi kebutuhan masa depan. Selain itu, indikator Y_12 dan Y_9 juga memperoleh nilai rata-rata yang tinggi, masing-masing sebesar 4,33 dan 4,40, yang termasuk dalam kategori sangat setuju, mencerminkan bahwa responden memiliki kesadaran yang baik dalam mengelola tabungan serta memahami pentingnya dana cadangan dalam menjaga stabilitas keuangan pribadi. Sementara itu, indikator Y_4 memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 3,49, meskipun masih termasuk dalam kategori setuju. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku pencatatan pengeluaran harian belum dilakukan secara optimal oleh seluruh responden dibandingkan perilaku keuangan lainnya.

Secara keseluruhan, variabel Y (*Financial Behaviour*) memiliki nilai rata-rata sebesar 3,98 dan termasuk dalam kategori setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa responden secara umum telah menunjukkan perilaku keuangan yang cukup baik, khususnya dalam aspek perencanaan dan tujuan menabung, meskipun masih terdapat ruang perbaikan dalam hal konsistensi pencatatan dan pengendalian pengeluaran secara rutin.

3.3 Analisis Data

3.3.1 Analisis Outer Model

3.3.1.1 Uji Validitas Konvergen (Convergent Validity)



Sumber: Hasil olah data SmartPLS v.4.1.1.7

Gambar 3. 9 Diagram Jalur Disertai Nilai Outer Loading Pertama

Pada gambar 3.8 menunjukkan hasil *Outer Loading* yang penjelasannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

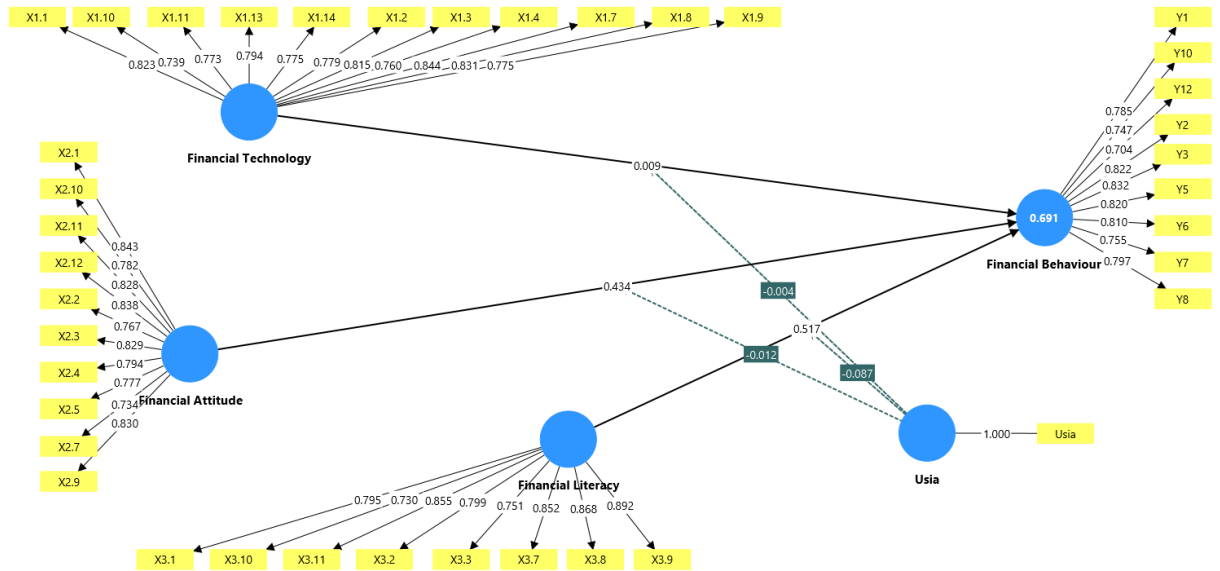
Tabel 3. 14 Hasil Uji Outer Loading Pertama

	Financial Technology	Financial Attitude	Financial Literacy	Financial Behaviour
X1.1	0.776			
X1.10	0.763			
X1.11	0.792			
X1.12	0.673			
X1.13	0.781			
X1.14	0.781			
X1.15	0.544			
X1.2	0.736			
X1.3	0.778			
X1.4	0.755			
X1.5	0.725			
X1.6	0.647			
X1.7	0.800			
X1.8	0.797			
X1.9	0.774			
X2.1		0.835		

	Financial Technology	Financial Attitude	Financial Literacy	Financial Behaviour
X2.10		0.766		
X2.11		0.819		
X2.12		0.827		
X2.2		0.768		
X2.3		0.830		
X2.4		0.807		
X2.5		0.785		
X2.6		0.555		
X2.7		0.743		
X2.8		0.508		
X2.9		0.830		
X3.1			0.779	
X3.10			0.773	
X3.11			0.836	
X3.12			0.656	
X3.2			0.780	
X3.3			0.763	
X3.4			0.594	
X3.5			0.607	
X3.6			0.690	
X3.7			0.805	
X3.8			0.824	
X3.9			0.851	
Y1				0.773
Y10				0.741
Y11				0.665
Y12				0.739
Y2				0.797
Y3				0.810
Y4				0.696
Y5				0.795
Y6				0.793
Y7				0.769
Y8				0.799
Y9				0.657

Sumber: SmartPLS v.4.1.1.7

Hasil pengujian validitas konvergen pada model pertama yang disajikan pada Tabel 3.14, menunjukkan bahwa beberapa indikator memiliki nilai *outer loading* di bawah 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa model pengukuran pada tahap pertama belum memenuhi semua kriteria validitas konvergen yang disyaratkan. Oleh karena itu, indikator yang memiliki nilai *outer loading* yang di bawah batas yang ditetapkan dievaluasi lebih lanjut. Setelah indikator tersebut dikeluarkan dari model penelitian, pengujian ulang dilakukan untuk menghasilkan model pengukuran yang memenuhi kriteria validitas konvergen.



Sumber: SmartPLS v.4.1.1.7

Gambar 3. 10 Diagram Jalur Disertai Nilai Outer Loading Kedua

Pada gambar 3.9 menunjukkan hasil *Outer Loading* kedua yang penjelasannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3. 15 Hasil Uji Outer Loading Kedua

	Financial Technology	Financial Attitude	Financial Literacy	Financial Behaviour
X1.1	0.823			
X1.10	0.739			
X1.11	0.773			
X1.13	0.794			
X1.14	0.775			
X1.2	0.779			
X1.3	0.815			
X1.4	0.760			
X1.7	0.844			
X1.8	0.831			

	Financial Technology	Financial Attitude	Financial Literacy	Financial Behaviour
X1.9	0.775			
X2.1		0.843		
X2.10		0.782		
X2.11		0.828		
X2.12		0.838		
X2.2		0.767		
X2.3		0.829		
X2.4		0.794		
X2.5		0.777		
X2.7		0.734		
X2.9		0.830		
X3.1			0.795	
X3.10			0.730	
X3.11			0.855	
X3.2			0.799	
X3.3			0.751	
X3.7			0.852	
X3.8			0.868	
X3.9			0.892	
Y1				0.785
Y10				0.747
Y12				0.704
Y2				0.822
Y3				0.832
Y5				0.820
Y6				0.810
Y7				0.755
Y8				0.797

Sumber: SmartPLS v.4.1.1.7

Berdasarkan hasil pengukuran *outer loading* tahap kedua yang tercantum dalam Tabel 3.15, seluruh indikator pada masing-masing variabel, yaitu *Financial Technology*, *Financial Attitude*, *Financial Literacy* dan *Financial Behaviour* memiliki nilai *outer loading* di atas batas ketentuan yaitu 0,7. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki kemampuan untuk menggambarkan konstruk dengan valid. Sehingga, dapat diartikan bahwa model pengukuran dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

3.3.1.2 Uji *Average Variance Extracted (AVE)*

Tabel 3. 16 Average Variance Extracted (AVE)

	<i>Average variance extracted (AVE)</i>
<i>Financial Attitude</i>	0.645
<i>Financial Behaviour</i>	0.619
<i>Financial Literacy</i>	0.672
<i>Financial Technology</i>	0.628

Sumber: SmartPLS v.4.1.1.7

Berdasarkan hasil analisis AVE yang ditampilkan dalam Tabel 3.16, seluruh konstruk dalam penelitian ini memiliki AVE di atas 0,5. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap konstruk telah memenuhi kriteria validitas konvergen. Dengan demikian, model pengukuran dalam studi ini dinyatakan valid secara konvergen.

3.3.1.3 Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Tabel 3. 17 Discriminant Validity

	Financial Attitude	Financial Behaviour	Financial Literacy	Financial Technology	Usia	Usia x Financial Literacy	Usia x Financial Attitude	Usia x Financial Technology
Financial Attitude								
Financial Behaviour	0.722							
Financial Literacy	0.589	0.800						
Financial Technology	0.755	0.650	0.671					
Usia	0.062	0.066	0.244	0.062				
Usia x Financial Literacy	0.276	0.062	0.116	0.194	0.233			
Usia x Financial Attitude	0.321	0.141	0.201	0.323	0.110	0.759		
Usia x Financial Technology	0.347	0.140	0.149	0.293	0.138	0.703	0.877	

Sumber: SmartPLS v.4.1.1.7

Berdasarkan tabel 3.17 dapat dilihat bahwa seluruh nilai HTMT antar konstruk berada di bawah batas ketentuan yaitu 0,90. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa model pengukuran dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas diskriminan dan dinyatakan valid.

3.3.1.4 Uji Reliabilitas

Tabel 3. 18 Uji Realiabilitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)
Financial Attitude	0.940	0.951	0.948
Financial Behaviour	0.923	0.924	0.936
Financial Literacy	0.929	0.933	0.942
Financial Technology	0.941	0.942	0.949

Sumber: SmartPLS v.4.1.1.7

Berdasarkan tabel 3.18, menunjukkan bahwa seluruh konstruk dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha*, *Composite Reliability (rho_a)*, dan *Composite Reliability (rho_c)* yang berada di atas batas ketentuan 0,70. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa seluruh konstruk dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, sehingga instrumen yang digunakan memiliki tingkat konsistensi serta kestabilan yang baik.

3.3.2 Analisis Inner Model

3.3.2.1 Uji Coefficient Determination (R^2)

Pada pengujian *coefficient determination* (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dalam model mampu menjelaskan atau memengaruhi variabel dependen. Nilai R-Square dijelaskan dengan beberapa kategori yaitu 0,75, 0,50 dan 0,25 dapat dikatakan bahwa model kuat, sedang/moderat, dan lemah. Berikut adalah nilai R-Square yang dijelaskan pada tabel 4.:

Tabel 3. 19 *R-Square*

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
Financial Behaviour	0.691	0.675

Sumber: Hasil olah data SmartPLS v.4.1.1.7

Berdasarkan tabel 3.19 menunjukkan nilai *R-Square* dari sebesar 0.691 dan nilai *R-Square adjusted* sebesar 0.675, maka dapat dikatakan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen masuk dalam kategori sedang/moderat karena nilai R- square >0,5. Hasil dari uji ini dapat dijelaskan bahwa variabel independen terhadap variabel dependen memiliki pengaruh sebesar 69,1% dan 30,9% berasal dari faktor lain diluar model penelitian.

Faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap *Financial Behaviour* salah satunya adalah gaya hidup. Gaya hidup mencerminkan pola konsumsi seseorang dalam mengalokasikan waktu dan sumber daya finansialnya. Seseorang dengan gaya hidup konsumtif cenderung memiliki perilaku keuangan yang kurang sehat

karena lebih banyak mengutamakan keinginan dibandingkan kebutuhan. Sebaliknya, gaya hidup yang sederhana dan berorientasi pada kebutuhan akan mendorong perilaku keuangan yang lebih bijak (Adhari & Haningsih, 2025).

3.3.2.2 Uji F-Square (*Effect Size*)

Pengujian *F-Square* bertujuan untuk mengukur ukuran efek (*effect size*) dari prediktor variabel laten terhadap variabel dependen, memberikan indikasi tentang seberapa besar kontribusi prediktor tersebut. Nilai *F-Square* 0,02 menunjukkan pengaruh kecil, 0,15 menunjukkan pengaruh sedang, dan 0,35 menunjukkan pengaruh kuat pada tingkat structural. Berikut adalah nilai *F-square* yang dijelaskan pada tabel 3.20:

Tabel 3. 20 Uji F-Square

	Financial Behaviour
Financial Attitude	0.253
Financial Literacy	0.419
Financial Technology	0.000
Usia	0.005
Usia x Financial Literacy	0.009
Usia x Financial Attitude	0.000
Usia x Financial Technology	0.000

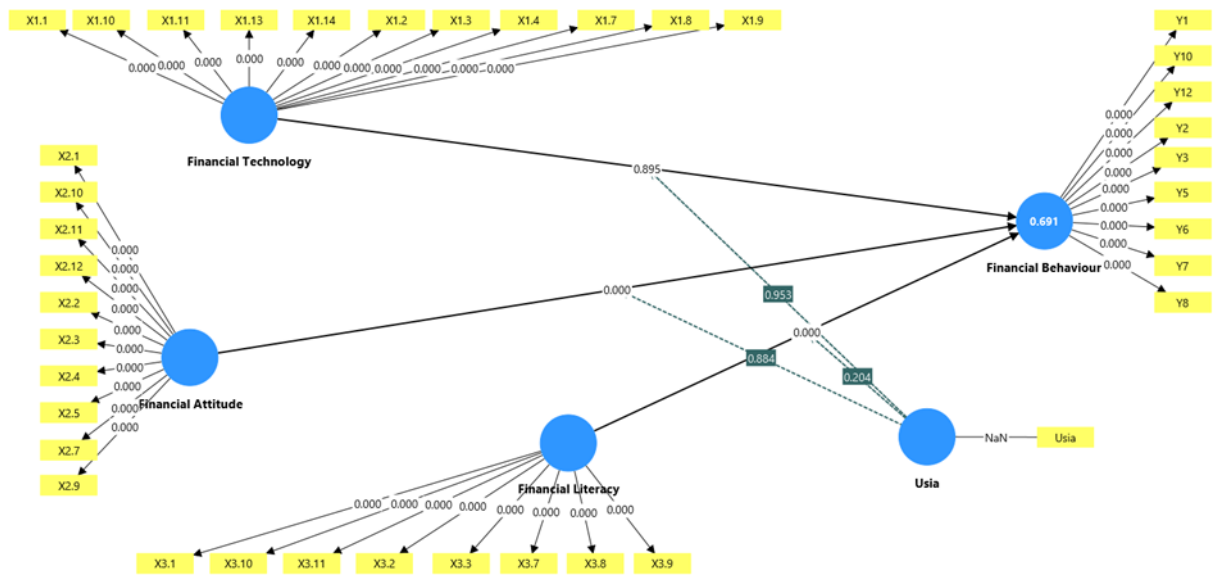
Sumber: Hasil olah data SmartPLS v.4.1.1.7

Berdasarkan hasil uji *F-Square* pada Tabel 3.10. di atas, dapat diartikan bahwa:

- Nilai *f-square financial technology* terhadap *financial behaviour* sebesar 0,000, sehingga nilai tersebut termasuk dalam kategori tidak memiliki efek (*no effect*) karena nilainya berada di bawah ambang batas 0,02.
- Nilai *f-square financial attitude* terhadap *financial behaviour* sebesar 0,253, sehingga nilai tersebut termasuk dalam kategori efek yang sedang (*medium effect*).
- Nilai *f-square financial literacy* terhadap *financial behaviour* sebesar 0,419, nilai tersebut termasuk dalam kategori efek yang kuat (*large effect*).

3.3.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen. Uji hipotesis dapat dijelaskan dengan melihat nilai *P-value*. Nilai *P-value* <0,05 artinya berpengaruh signifikan dan *P-value* >0,05 artinya tidak berpengaruh signifikan. Untuk menjelaskan pengaruh positif atau negatif dapat dilihat dari nilai *original sample*. *Original sample* memiliki nilai positif maka berpengaruh positif, apabila nilai *original sample* negatif maka memiliki pengaruh yang negatif. Berikut adalah struktur model penelitian:



Gambar 3. 11 Struktur Model *Path Coefficients*
 Sumber: Hasil olah data SmartPLS v.4.1.1.7

Tabel 3. 21 Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Langsung

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	Ket.
Financial Attitude -> Financial Behaviour	0.434	0.421	0.078	5.578	0.000	Positif, signifikan
Financial Literacy -> Financial Behaviour	0.517	0.521	0.057	9.156	0.000	Positif, signifikan
Financial Technology -> Financial Behaviour	0.009	0.014	0.072	0.132	0.895	Tidak signifikan
Usia -> Financial Behaviour	-0.050	-0.055	0.052	0.957	0.339	Tidak signifikan

Sumber: Hasil olah data SmartPLS v.4.1.1.7

Bedasarkan hasil uji hipotesis pengaruh langsung pada tabel 4. diatas menunjukkan bahwa:

1. *Financial Technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behaviour*. Hal ini ditunjukkan oleh *t-statistic* sebesar $0,132 < 1,977$ dan *p-value* sebesar $0,895 > 0,05$.
2. *Financial Attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Behaviour*. Hal ini ditunjukkan oleh *t-statistic* sebesar $5,578 > 1,977$ dan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$.

3. *Financial Literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Behaviour*. Hal ini ditunjukkan oleh *t-statistic* sebesar $9,156 > 1,977$ dan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$.
4. Usia tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behaviour*. Hal ini ditunjukkan oleh *t-statistic* sebesar $0,957 < 1,977$ dan *p-value* sebesar $0,339 > 0,05$.

Tabel 3. 22 Hasil Uji Hipotesis Moderating Effect

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values	Ket.
Usia x Financial Attitude -> Financial Behaviour	-0.012	-0.034	0.086	0.146	0.884	Tidak signifikan
Usia x Financial Literacy -> Financial Behaviour	-0.087	-0.074	0.069	1.269	0.204	Tidak signifikan
Usia x Financial Technology -> Financial Behaviour	-0.004	-0.007	0.071	0.059	0.953	Tidak signifikan

Sedangkan hasil uji hipotesis *moderating effect* tabel 3.21 diatas menunjukkan bahwa:

1. Usia tidak memoderasi hubungan antara *Financial Technology* dan *Financial Behaviour*. Hal ini ditunjukkan oleh *t-statistic* sebesar $0,059 < 1,977$ dan *p-value* sebesar $0,953 > 0,05$.
2. Usia tidak memoderasi hubungan antara *Financial Attitude* dan *Financial Behaviour*. Hal ini ditunjukkan oleh *t-statistic* sebesar $0,146 < 1,977$ dan *p-value* sebesar $0,884 > 0,05$.
3. Usia tidak memoderasi hubungan antara *Financial Literacy* dan *Financial Behaviour*. Hal ini ditunjukkan oleh *t-statistic* sebesar $01,269 < 1,977$ dan *p-value* sebesar $0,204 > 0,05$.

Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan hubungan antar variabel independen terhadap perilaku keuangan bersifat konsisten dan tidak dipengaruhi oleh perbedaan usia responden.

3.4 Interpretasi Hasil Penelitian

3.4.1 Pengaruh Financial Technology Terhadap Financial Behaviour

Berdasarkan hasil analisa menunjukkan bahwa **tidak terdapat pengaruh signifikan *financial technology* terhadap *financial behaviour***. Hal ini mengindikasikan bahwa ketersediaan maupun penggunaan platform teknologi keuangan belum mampu memberikan dampak nyata dalam mengubah perilaku pengelolaan keuangan responden ke arah yang lebih baik. Temuan ini memberikan gambaran bahwa kemudahan akses yang ditawarkan oleh *fintech* sering kali hanya menyentuh aspek efisiensi transaksi, namun belum cukup kuat untuk memengaruhi keputusan finansial yang lebih strategis dan terencana. Tanpa adanya kontrol diri yang matang, kehadiran fitur-fitur canggih dalam teknologi keuangan belum dapat menjamin individu untuk mengelola keuangannya secara lebih bijak agar terhindar dari masalah finansial.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Nisya et al., 2025), (Natasha et al., 2025), serta Agnes (Elsalonika & Ida, 2025) yang menyatakan bahwa *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

3.4.2 Pengaruh Financial Attitude Terhadap Financial Behaviour

Berdasarkan hasil analisa menunjukkan bahwa **terdapat pengaruh positif dan signifikan *financial attitude* terhadap *financial behaviour***. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Putri dan Ridwan, 2025) yang menyatakan bahwa sikap keuangan (*financial attitude*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan individu. Sikap keuangan mencerminkan bagaimana seseorang menilai dan menyikapi uang, termasuk kecenderungan untuk melakukan perencanaan jangka panjang dan kontrol diri terhadap pengeluaran. Semakin positif tingkat *financial attitude* seseorang, maka akan semakin bijak dan disiplin dalam mengelola keuangan pribadi, sehingga mampu mengambil keputusan finansial yang tepat untuk mencapai kesejahteraan di masa depan.

3.4.3 Pengaruh Financial Literacy Terhadap Financial Behaviour

Berdasarkan hasil analisa menunjukkan bahwa **terdapat pengaruh positif dan signifikan *financial literacy* terhadap *financial behaviour***. Literasi keuangan membantu individu dalam mengelola keuangan sehari-hari, literasi keuangan juga memberikan kemampuan untuk pengambilan keputusan finansial yang cerdas di berbagai situasi. Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang, maka akan semakin bijak individu tersebut dalam mengelola keuangannya sehingga terhindar dari berbagai masalah finansial yang tidak diinginkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nurrahma & Wicaksono, 2025), (Azzahra & Faridatussalam, 2025), (Adhari & Haningsih, 2025), (Aprillia & Riadi, 2025), (Anjelina et al., 2025), (Elsalonika & Ida, 2025), (Nisa et al., 2025), serta (Himmah et al., 2025) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

3.4.4 Pengaruh Variabel Moderasi Usia Terhadap Financial Behaviour

Berdasarkan hasil analisa menunjukkan bahwa **tidak terdapat pengaruh signifikan usia terhadap *financial behaviour***. Faktor demografis seperti usia sering kali tidak memiliki dampak langsung karena perilaku keuangan lebih banyak dipengaruhi oleh aspek psikologis dan tingkat pemahaman individu terhadap konsep keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa baik individu berusia muda maupun dewasa memiliki peluang yang sama dalam mengelola keuangan secara bijak, selama didukung oleh literasi dan sikap keuangan yang kuat untuk menghindari masalah finansial.

3.4.5 Interpretasi Moderasi: Usia x *Financial Technology*

Berdasarkan hasil analisa menunjukkan bahwa **usia tidak memoderasi pengaruh *financial technology* terhadap *financial behaviour***. Hasil ini menunjukkan bahwa peran teknologi keuangan dalam memengaruhi perilaku keuangan tidak memiliki perbedaan yang signifikan di antara berbagai kelompok usia. Rendahnya pengaruh *fintech* terhadap perilaku keuangan yang telah ditemukan sebelumnya terbukti bersifat tetap dan tidak berubah meskipun usia responden dipertimbangkan sebagai variabel pemoderasi. Hal ini mengindikasikan bahwa tantangan dalam mengonversi penggunaan teknologi menjadi perilaku keuangan yang positif merupakan masalah yang dihadapi oleh semua generasi dalam sampel penelitian ini.

3.4.6 Interpretasi Moderasi: Usia x *Financial Attitude*

Berdasarkan hasil analisa menunjukkan bahwa **usia tidak memoderasi pengaruh *financial attitude* terhadap *financial behaviour***. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa sikap keuangan (*mindset*) merupakan faktor internal yang stabil dan tidak dipengaruhi oleh faktor demografis seperti usia dalam memengaruhi perilaku keuangan individu. Temuan ini menegaskan bahwa pengaruh positif dari sikap keuangan terhadap perilaku keuangan berlaku secara universal bagi seluruh responden, terlepas dari berapa pun usia mereka. Dengan demikian, pembentukan sikap keuangan yang sehat tetap menjadi prioritas utama untuk memperbaiki perilaku finansial tanpa perlu melakukan segmentasi berdasarkan kategori umur.

3.4.7 Interpretasi Moderasi: Usia x *Financial Literacy*

Berdasarkan hasil analisa menunjukkan bahwa **usia tidak memoderasi pengaruh *financial literacy* terhadap *financial behaviour***. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi literasi keuangan dalam membentuk perilaku keuangan bersifat konsisten dan tidak bergantung pada jenjang usia responden. Temuan ini mengindikasikan bahwa baik kelompok usia muda maupun dewasa memerlukan tingkat pemahaman keuangan yang sama kuatnya untuk dapat menunjukkan perilaku keuangan yang bijak. Usia seseorang tidak terbukti memperkuat atau memperlemah hubungan antara pengetahuan keuangan yang dimiliki dengan tindakan pengelolaan keuangan yang nyata di lapangan.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. *Financial Technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behaviour*.
2. *Financial Attitude* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Behaviour*.
3. *Financial Literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Behaviour*.
4. Usia (*Age*) tidak memiliki peran signifikan, baik sebagai pengaruh langsung maupun sebagai variabel pemoderasi. Kekuatan hubungan antar variabel dalam model ini bersifat konsisten di semua kelompok usia.

4.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian di atas, maka dapat diberikan beberapa saran praktis dan akademis sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi dan Institusi Pendidikan
 - a. Prioritaskan Edukasi daripada Infrastruktur: Fokus utama dalam meningkatkan kesejahteraan finansial masyarakat sebaiknya diarahkan pada program edukasi literasi keuangan yang mendalam, bukan sekadar penyediaan akses teknologi.
 - b. Pembentukan Karakter Finansial: Mengingat *Financial Attitude* sangat signifikan, program pelatihan keuangan perlu menyertakan aspek psikologis untuk membentuk sikap yang bijak terhadap uang, seperti kebiasaan menabung dan perencanaan jangka panjang.
2. Bagi Masyarakat/Responden
 - a. Edukasi Mandiri: Individu diharapkan tidak hanya terjebak pada kemudahan transaksi digital (*Fintech*), tetapi juga harus aktif meningkatkan pengetahuan keuangan agar dapat memanfaatkan teknologi tersebut secara produktif, bukan konsumtif.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Eksplorasi Variabel Lain: Karena *Fintech* dan Usia tidak signifikan, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain seperti *Social Influence* (pengaruh teman sebaya), *Income* (tingkat pendapatan), atau *Locus of Control* untuk memperkaya model.
 - b. Pendekatan Kualitatif: Disarankan untuk menggunakan metode kualitatif (wawancara mendalam) guna menggali alasan mengapa teknologi keuangan belum mampu mengubah perilaku keuangan dalam konteks sampel tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

1. Adhari F, Haningsih L. Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan (studi kasus pada mahasiswa/mahasiswi Universitas Mercu Buana). *J Sos Teknol.* 2025;5(4):1072–1091.
2. Anjelina TA, Susiowati D, Moorey NH. Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Balikpapan. *J Edueco Univ Balikpapan.* 2025;8(1):29–39.
3. Aprillia T, Riadi RM. Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *J Ilm Ilmu Pendidik.* 2025;8(7):7261–7269. Available from: <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
4. Azzahra AT, Faridatussalam SR. Pengaruh literasi keuangan, literasi digital, inklusi keuangan, kepercayaan layanan keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Surakarta. *Inov Pembang J Kelitbangan.* 2025;13(1):1–14.
5. Bank BTN. Uang: kuasai atau dikendalikan? Pentingnya financial literacy di era modern [Internet]. 2025.
6. Elsalonika A, Ida I. Perilaku keuangan Generasi Z: peran penerapan financial technology, literasi keuangan, dan efikasi diri. *J Manaj Bisnis Kewirausahaan.* 2025;9(2):365–379.
7. Ensiklopedia J. Efek moderasi gender dan usia pada pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pegawai di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat [Internet].
8. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas PGRI Kanjuruhan Malang. Mengenal apa itu fintech, contoh dan dampaknya bagi ekonomi hingga industri [Internet]. Available from: <https://feb.unikama.ac.id/id/mengenal-apa-itu-fintech-contoh-dan-dampaknya-bagi-ekonomi-hingga-industri/>
9. Fatta IS, Susyanti J, Dianawati E. Pengaruh financial knowledge, financial attitude, locus of control terhadap financial management behavior. *E-Jurnal Riset Manajemen.* 2022;11(03). Available from: <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/16927>
10. Financial behavior merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari [Internet].

11. Himmah E, Supeni RE, Sari MI. Perilaku keuangan Generasi Z berdasarkan literasi keuangan, efikasi diri, dan gender (studi kasus mahasiswa perguruan tinggi di Kota Jember). *J Simki Econ*. 2025;8(2):336–349.
12. Literasi keuangan. Wikipedia bahasa Indonesia [Internet]. Available from: https://id.wikipedia.org/wiki/Literasi_keuangan
13. Mulya AT, Juwita HAJ. Pengaruh financial technology payment, financial knowledge dan financial attitude terhadap financial management behavior. *J Manaj Risiko Keuang*. 2024;3(3):275–287. doi:10.21776/jmrk.2024.03.3.06
14. Natasha JN, Hafidzi AH, Setianingsih WE. Pengaruh financial literacy, financial technology dan lifestyle terhadap perilaku keuangan. *J Simki Econ*. 2025;8(1):278–288. Available from: <https://jiped.org/index.php/jse>
15. Nisa AZ, Nugroho JA, Setyowibowo F. Promosi: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi. 2025;13(1):203–212. doi:10.24127/jp
16. Nisya AK, Violinda Q, Sutrisno. Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan financial technology terhadap perilaku keuangan mahasiswa Generasi Z di Semarang (studi kasus pada mahasiswa universitas swasta di Semarang). *J Transform Ekon Inov Keuang*. 2025;9(3). Available from: <https://journal.fexaria.com/j/index.php/jteik>
17. Nurrahma I, Wicaksono A. Pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Desa Gempol. *J Ris Akunt Aksioma*. 2025;24(1):205–215. doi:10.29303/aksioma.v24i1.489
18. Pengaruh financial attitude dan financial behavior terhadap literasi keuangan usaha mikro kecil (UMK) di Pasar Cicurug [Internet]. 2024.
19. Pengaruh financial knowledge, financial attitude dan locus of control terhadap perilaku keuangan. *J Ilm Mhs Univ Islam Malang* [Internet]. 2023.
20. Pengaruh penggunaan financial technology, gaya hidup dan pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Politeknik Negeri Padang* [Internet]. 2023.
21. Pengaruh financial technology payment, financial knowledge dan financial attitude terhadap financial management behavior. *J Manaj Risiko Keuang Univ Brawijaya* [Internet]. 2024.
22. Putri AS, Ridwan. Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan usaha mikro di Kecamatan Bandung Kulon. *J Ekon Manaj Akunt*. 2024;10(3):1861–1871.

23. Restianti R, Sakti DPB, Suryani E. Pengaruh financial behavior, financial literacy, dan financial technology terhadap keputusan berinvestasi Gen Z. *J Sos Ekon Hum*. 2022;8(3):384–390.
24. Suriani. Pengaruh financial attitude, financial knowledge, dan financial self terhadap perilaku keuangan. *JISMAB*. 2022.
25. The effect of financial literacy, financial attitude and income on financial management behaviour in MSME actors in Tulangan District [Internet].
26. Wahyuni ED, Raprayogha R. Pengaruh financial knowledge, financial attitude, financial experience, dan income terhadap financial behavior pada nasabah KPN Al-Muawwanah UIN Alauddin Makassar. *Study Sci Behav Manag*. 2021;2(2). doi:10.24252/ssbm.v2i2.21141
27. Wahyuni R, Raprayogha Y. Financial behavior adalah kemampuan individu dalam mengelola, merencanakan, dan mengendalikan sumber daya keuangan sehari-hari [Internet]. 2023.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Realisasi Penggunaan Anggaran

Dana Disetujui: Rp 10.000.000

Jenis Pembelajaran	Komponen	Item	Kuantitas	Biaya Satuan	Total
Belanja Bahan	ATK	Alat tulis kantor (ATK) dll	1 paket	600.000	600.000
Belanja Bahan	Bahan penelitian (habis pakai)	Artikel referensi, Buku,	1 paket	1.200.000	1.200.000
Pencarian dan Mengumpulkan Data	Honorarium asisten peneliti	Mahasiswa	1 orang	300.000	300.000
Pencarian dan Mengumpulkan Data	Forum Group Discussion	Pengamatan	1 paket	1.500.000	1.500.000
Pencarian dan Mengumpulkan Data	Transport	Pengamatan	1 paket	1.500.000	1.500.000
Pencarian dan Mengumpulkan Data	Konsumsi	Pengamatan	1 paket	1.550.000	1.550.000
Pencarian dan Mengumpulkan Data	Penginapan	-			
Analisa Data	Honorarium pengolah data	Peneliti	2 orang	600.000	1.200.000
Penyusunan Pelaporan penelitian	Honorarium peneliti	Pembuatan Laporan Progress dan Akhir	2 paket	600.000	1.200.000
Lain-lain	Biaya Publikasi	Registrasi Publikasi	1 published artikel	750.000	750.000
Lain-lain	Biaya Registrasi HKI	Registrasi HKI	1 sertifikat HKI	200.000	200.000

Lampiran 2. Surat Perjanjian Kontrak Penelitian



**UNIVERSITAS
BUDI LUHUR**

Kampus Pusat : Jl. Raya Ciledug - Petukangan Utara - Jakarta Selatan 12260
Telp : 021-5853753 (hunting), Fax : 021-5853489, <http://www.budiluhur.ac.id>

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN STUDI GLOBAL
FAKULTAS TEKNIK
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN DESAIN KREATIF

SURAT PERJANJIAN KONTRAK PENELITIAN Nomor A/UBL/DRPM/000/212/11/25

Pada hari ini, Rabu 05 November 2025 Semester Gasal Tahun Ajaran 2025/2026, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. **Prof. Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A.**, selaku Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
2. **Anissa Amalia Mulya, S.E., M.Akt.**, selaku Peneliti selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Kedua belah pihak menyatakan bersepakat untuk membuat perjanjian kontrak penelitian sebagai berikut:

Pasal 1 **Judul Penelitian**

PIHAK PERTAMA dalam jabatannya tersebut di atas, memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan penelitian yang berjudul: Pengaruh Financial Technology, Financial Attitude, dan Financial Literacy terhadap Financial Behaviour: Peran Moderasi Usia (Studi pada Mahasiswa dan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur).

Pasal 2 **Personalia Penelitian**

Peneliti Utama : Anissa Amalia Mulya, S.E., M.Akt.
Anggota Peneliti : Ivo Rolanda, S.M.B, MM.

Pasal 3 **Waktu dan Biaya Penelitian**

1. Waktu penelitian adalah 5 bulan, terhitung sejak tanggal 08 September 2025 sampai dengan 08 Februari 2026.
2. Biaya pelaksanaan penelitian ini dibebankan pada Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti Tahun 2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp 10,000,000.00 (sepuluh juta rupiah)

Pasal 4 **Cara Pembayaran**

Pembayaran biaya penelitian diberikan secara bertahap, sebagai berikut:

1. Tahap pertama sebesar 50% dari nilai kontrak, setelah surat perjanjian kontrak penelitian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar 50% dari nilai kontrak, setelah PIHAK KEDUA menyerahkan Laporan Hasil Penelitian kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 5 **Keaslian Penelitian dan Ketidakterikatan dengan Pihak Lain**

1. PIHAK KEDUA bertanggungjawab atas keaslian judul penelitian sebagaimana disebutkan dalam Pasal 1 Surat Perjanjian Kontrak Penelitian ini (bukan duplikat/jiplakan/plagiat) dari penelitian orang lain.
2. PIHAK KEDUA menjamin bahwa judul penelitian tersebut bebas dari ikatan dengan pihak lain atau tidak sedang didanai oleh pihak lain.



3. PIHAK KEDUA menjamin bahwa judul penelitian tersebut bukan merupakan penelitian yang SEDANG ATAU SUDAH selesai dikerjakan, baik didanai oleh pihak lain maupun oleh sendiri.
4. PIHAK PERTAMA tidak bertanggungjawab terhadap tindakan plagiat yang dilakukan oleh PIHAK KEDUA.
5. Apabila dikemudian hari diketahui ketidakbenaran pernyataan ini, maka kontrak penelitian DINYATAKAN BATAL, dan PIHAK KEDUA wajib mengembalikan dana yang telah diterima kepada Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti sebagai pemberi dana.

Pasal 6 Monitoring Penelitian

1. PIHAK PERTAMA berhak untuk:
 - a. Melakukan pengawasan administrasi, monitoring, dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian.
 - b. Memberikan sanksi jika dalam pelaksanaan penelitian terjadi pelanggaran terhadap isi perjanjian oleh peneliti.
 - c. Bentuk sanksi disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.
2. Pemantauan kemajuan penelitian dikoordinasikan oleh PIHAK PERTAMA.
3. Pelaksanaan kemajuan penelitian dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2025.
4. Format Laporan Kemajuan dan teknis pelaksanaannya diatur oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 7 Laporan Akhir Penelitian

PIHAK KEDUA wajib menyerahkan laporan akhir dalam bentuk softcopy, paling lambat tanggal 07 Februari 2026.

Pasal 8 Sanksi

Segala kelalaian baik disengaja maupun tidak, sehingga menyebabkan keterlambatan menyerahkan laporan hasil penelitian dengan batas waktu yang telah ditentukan akan mendapatkan sanksi sebagai berikut:

1. Tidak diperbolehkan mengajukan usulan penelitian pada semester berikutnya bagi ketua dan anggota peneliti.
2. PIHAK KEDUA diberikan kesempatan perpanjangan waktu penelitian selama 2 (dua) minggu sampai dengan tanggal 21 Februari 2026.
3. Jika setelah masa perpanjangan tersebut PIHAK KEDUA tidak dapat menyelesaikan penelitiannya, PIHAK KEDUA diwajibkan mengembalikan dana yang sudah diterima kepada Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti dengan cara mengembalikan tunai kepada PIHAK PERTAMA.



**UNIVERSITAS
BUDI LUHUR**

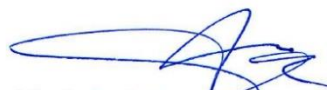
Kampus Pusat : Jl. Raya Ciledug - Petukangan Utara - Jakarta Selatan 12260
Telp : 021-5853753 (hunting), Fax : 021-5853489, <http://www.budiluhur.ac.id>

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN STUDI GLOBAL
FAKULTAS TEKNIK
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN DESAIN KREATIF

**Pasal 9
Penutup**


Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani dan disetujui oleh PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA


Prof. Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A.
NIP. 190043

Jakarta, 05 November 2025

PIHAK KEDUA


Anissa Amalia Mulya, S.E., M.Akt.
NIP. 080053

Lampiran 3. Catatan Harian

No	Tanggal	Kegiatan
1	22/09/2025	Catatan: Koordinasi awal tim peneliti (Anissa Amalia Mulya & Ivo Rolanda) untuk pembagian tugas penulisan dan jadwal kegiatan penelitian.
2	06/10/2025	Catatan: Identifikasi gap penelitian berdasarkan data AFTECH 2024-2025 dan penentuan parameter responden (Mahasiswa & Dosen FEB). Membuat Rencana Anggaran Biaya.
3	24/10/2025	Catatan: Mensubmit proposal penelitian
4.	5/11/2025	Catatan: Pengumpulan data beserta materi pendukung Catatan: Studi literatur mengenai <i>Financial Technology</i> dan <i>Financial Literacy</i> . Identifikasi gap penelitian berdasarkan data AFTECH 2024-2025.
5.	8/11/2025	Catatan: Penyusunan instrumen penelitian sebanyak 51 indikator menggunakan skala Likert dan penentuan ukuran sampel minimal menggunakan rumus Slovin.
6.	15/11/2025	Catatan: Validasi instrumen oleh pakar dan penyiapan media pengumpulan data digital melalui Google Form.
7.	16/11/2025	Catatan: Pelaksanaan <i>Pilot Study</i> kepada 30 responden awal untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen sebelum penyebaran luas.
8.	03/11/2025	Catatan: Pengumpulan data beserta materi pendukung Catatan: Mulai penyebaran kuesioner secara daring kepada civitas akademika FEB Universitas Budi Luhur (Mahasiswa dan Dosen).
9.	17/11/2025	Catatan:

		Monitoring data masuk. Memastikan keterwakilan 144 responden yang terdiri dari 111 mahasiswa (77,1%) dan 33 dosen (22,9%).
10.	01/12/2025	Catatan: Penutupan pengumpulan data dan <i>data cleaning</i> . Melakukan kodifikasi data untuk persiapan olah data menggunakan SmartPLS 4.
11.	2/12/2025	Catatan: Analisis <i>Outer Model</i> (Validitas Konvergen & Diskriminan). Hasil menunjukkan 38 indikator valid dengan nilai <i>loading factor</i> > 0,70.
12.	7/12/2025	Catatan: Analisis <i>Inner Model</i> (Struktural). Ditemukan nilai <i>R-square</i> sebesar 0,691 (Model mampu menjelaskan 69,1% variasi <i>financial behavior</i>).
13.	13/12/2025	Catatan: Uji Hipotesis & Bootstrapping. Ditemukan bahwa <i>Financial Attitude & Literacy</i> signifikan, namun <i>Fintech</i> dan <i>Usia</i> tidak memiliki pengaruh signifikan.
14.	29/12/2025	Catatan: Analisis moderasi. Hasil menunjukkan Usia tidak memoderasi hubungan antar variabel (pengaruh bersifat konsisten lintas generasi).
15.	05/01/2026	Catatan: Penyusunan Laporan Akhir Penelitian
16.	15/01/2026	Catatan: Penyusunan draf Jurnal Kresna. Fokus pada pembahasan faktor internal individu sebagai penentu utama perilaku keuangan.
17.	20/01/2026	Catatan: Desain Poster Hasil Penelitian bertajuk "Karakter vs Teknologi" untuk pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
18.	6/02/2026	Catatan: Finalisasi artikel jurnal dan pengajuan pendaftaran HKI untuk poster hasil penelitian.

19.	7/02/2026	Catatan: Penyiapan laporan akhir penelitian final sesuai panduan hal. 43-45 (Laporan Akhir yang sudah ditandatangani) untuk diunggah ke sistem.
20	11/02/2026	Catatan: Proses penandatanganan Laporan Akhir oleh Ketua Peneliti, Dekan FEB, dan verifikasi dokumen oleh tim DRPM Universitas Budi Luhur.
21.	12/02/2026	Catatan: Penyerahan Laporan Akhir melalui sistem drppm.budiluhur.ac.id dan pengiriman konfirmasi kepada Admin DRPM via WhatsApp.
Dst.	Dst.	Dan seterusnya sesuai dengan prosedur pemantauan hasil publikasi.

Lampiran 4: Artikel Ilmiah (Draft)

KRESNA: Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat
Volume 99, Nomor 99, Bulan, Tahun, Hal: 99-99
E-ISSN: 2809-6509

Pengaruh *Financial Technology*, *Financial Attitude*, dan *Financial Literacy* terhadap *Financial Behavior* dengan Moderasi Usia

(Times New Roman, 16pt, Tebal, 1 Spasi dan Rata Tengah)

The Effect of Financial Technology, Financial Attitude, and Financial Literacy on Financial Behavior: Age Moderation

(Times New Roman, 16pt, Bold, 1 Space, Justify)

Anissa Amalia Mulya¹, Ivo Rolanda^{2*}

(Times New Roman 12pt, Bold)

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Budi Luhur

E-mail: ¹penulis1@institut.ac.id, ²penulis2@institut.ac.id
(* corresponding author)

(Times New Roman 9pt)

Abstract (Times new Roman 11pt, Bold, Italic)

Healthy financial behavior is crucial for achieving individual financial stability and well-being, particularly amid rapid digitalization in the financial sector. This study examines the effects of financial technology, financial attitude, and financial literacy on financial behavior, with age as a moderating variable, among students and lecturers of the Faculty of Economics and Business at Universitas Budi Luhur. A quantitative approach was employed using a survey method, and the data were analyzed using Structural Equation Modeling–Partial Least Square (SEM-PLS). The results show that financial attitude and financial literacy have a positive and significant influence on financial behavior. In contrast, financial technology and age do not have a significant effect. Furthermore, age does not moderate the relationships between financial technology, financial attitude, and financial literacy on financial behavior. The model explains 69.1% of the variance in financial behavior. These findings indicate that despite the increasing use of financial technology, financial behavior is primarily shaped by internal factors, namely financial attitude and financial literacy, rather than demographic factors or technology utilization. This study provides empirical evidence to support the development of financial education programs that focus on strengthening financial literacy and fostering positive financial attitudes on a sustainable basis.

Keywords: financial behavior, financial technology, financial attitude, financial literacy, age

Abstrak (Times new Roman 11pt, Bold)

Perilaku keuangan yang sehat memegang peranan penting dalam mewujudkan stabilitas dan kesejahteraan finansial individu, terutama pada era percepatan digitalisasi di sektor keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *financial technology*, *financial attitude*, dan *financial literacy* terhadap *financial behavior* dengan usia sebagai variabel pemoderasi pada mahasiswa dan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survei, dengan teknik analisis *Structural Equation Modeling–Partial Least Square* (SEM-PLS). Hasil analisis menunjukkan bahwa *financial attitude* dan *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Sebaliknya, *financial technology* dan usia tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial behavior*. Selain itu, usia juga tidak berperan dalam memoderasi hubungan antara *financial technology*, *financial attitude*, dan *financial*

Lampiran 4: Artikel Ilmiah (Draft)

KRESNA: Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat
Volume 99, Nomor 99, Bulan, Tahun, Hal: 99-99
E-ISSN: 2809-6509

literacy terhadap *financial behavior*. Model penelitian mampu menjelaskan sebesar 69,1% variasi *financial behavior* responden. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun penggunaan teknologi keuangan terus meningkat, pembentukan perilaku keuangan yang baik lebih banyak ditentukan oleh faktor internal individu, khususnya sikap dan tingkat literasi keuangan, dibandingkan oleh faktor usia maupun pemanfaatan teknologi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perumusan program edukasi keuangan yang menitikberatkan pada penguatan literasi dan sikap keuangan secara berkelanjutan.

Kata kunci: *financial behavior, financial technology, financial attitude, financial literacy, usia*

1. PENDAHULUAN

Perilaku keuangan (*financial behavior*) yang sehat berperan penting dalam mewujudkan stabilitas dan kesejahteraan finansial individu. Perilaku ini mencerminkan kemampuan seseorang dalam merencanakan keuangan, menyusun anggaran, mengelola pendapatan, serta menabung untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari [1]. Pada era revolusi digital, faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan semakin beragam dan kompleks. Perkembangan *financial technology* (fintech) sebagai bagian dari transformasi digital sektor keuangan telah menghadirkan kemudahan dalam aktivitas transaksi, investasi, dan pengelolaan keuangan. *Financial technology* merujuk pada pemanfaatan teknologi inovatif dalam penyediaan layanan keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi transaksi. Berbagai bentuk penggunaan fintech, seperti investasi daring, dompet elektronik, dan *peer-to-peer lending*, dilaporkan dapat memengaruhi perilaku keuangan individu. Intensitas pemanfaatan layanan fintech yang lebih tinggi berpotensi mendorong perilaku finansial yang lebih baik melalui dukungan terhadap aktivitas menabung, berinvestasi, serta pengelolaan pembayaran yang lebih terencana [2], [3].

Generasi muda dan kalangan akademisi merupakan kelompok pengguna utama layanan fintech, namun belum seluruhnya menunjukkan perilaku keuangan yang sehat. Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH), sebagai organisasi induk industri fintech nasional sekaligus penyelenggara Inovasi Teknologi Sektor Keuangan (ITSK) yang berada di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mempublikasikan hasil *Annual Members Survey (AMS) 2024–2025*. Laporan tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan fintech di Indonesia, khususnya *e-wallet* dan layanan *paylater*, mengalami peningkatan yang signifikan sepanjang 2024–2025. Sebanyak 80% responden tercatat menggunakan *e-wallet*, sementara 42% generasi Z memanfaatkan layanan pinjaman daring [4]. Penggunaan fintech masih terkonsentrasi di wilayah Jabodetabek dengan proporsi mencapai 73,77%. Pada periode yang sama, kinerja *fintech lending* (P2P) juga meningkat dengan laba mencapai Rp1,65 triliun per Desember 2024. Pengguna fintech didominasi oleh generasi Milenial sebesar 42% dan Generasi Z sebesar 36%. Selain itu, 42% pengguna dari Generasi Z memanfaatkan pinjaman daring untuk kebutuhan konsumtif sehari-hari. Nilai outstanding pinjaman hingga Juli 2025 mencapai Rp84,66 triliun dengan pertumbuhan 22,01% secara tahunan, yang sebagian besar digunakan untuk keperluan konsumsi dibandingkan aktivitas produktif [5].

Selain kemajuan teknologi, faktor internal seperti *financial attitude* juga memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan. *Financial attitude* mencerminkan keyakinan dan pandangan seseorang terhadap uang. Sikap keuangan ini mengacu pada pandangan, persepsi, dan penilaian individu mengenai uang serta cara mengelolanya, yang terlihat dari keputusan-keputusan keuangan yang diambil. Sikap keuangan yang positif biasanya terkait dengan disiplin diri, perencanaan keuangan yang teratur, dan memiliki hubungan yang signifikan dengan cara individu mengelola keuangannya. [6],[7].

Kapabilitas seseorang dalam mengelola aspek finansial dan mengambil tindakan ekonomi yang tepat sangat bergantung pada tingkat literasi keuangan yang dimiliki. Variabel ini mencakup pemahaman mendalam atas produk finansial yang menjadi landasan dalam pengelolaan aset dan utang secara prudent. Secara empiris, literasi keuangan bertindak sebagai determinan penting yang

Lampiran 4: Artikel Ilmiah (Draft)

KRESNA: Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat
Volume 99, Nomor 99, Bulan, Tahun, Hal: 99-99
E-ISSN: 2809-6509

mempengaruhi kualitas perilaku manajemen keuangan menjadi lebih efektif dan terukur [8],[9]. Laporan *Annual Members Survey (AMS) 2024–2025* yang dirilis oleh AFTECH menunjukkan bahwa meskipun edukasi dan literasi keuangan digital mengalami tren peningkatan, pertumbuhannya belum mampu mengimbangi pesatnya ekspansi produk serta inovasi teknologi finansial (fintech). Sebanyak 43,44% perusahaan telah mengintegrasikan literasi sebagai pilar utama dalam program perlindungan konsumen. Namun, 59,02% pelaku industri masih mengidentifikasi rendahnya tingkat literasi sebagai hambatan fundamental dalam mengakselerasi inklusi keuangan di Indonesia [10].

Selain faktor-faktor utama, karakteristik demografis juga berpotensi memoderasi hubungan antarvariabel, salah satunya adalah usia. Perbedaan usia yang umumnya dikelompokkan berdasarkan generasi, seperti Generasi Z dan Generasi Milenial, mencerminkan variasi pengalaman, tingkat adopsi teknologi, serta tahapan kehidupan yang berbeda dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan. Generasi Z umumnya lebih terbiasa dengan penggunaan fintech, sementara Generasi Milenial cenderung berada pada fase keuangan yang berbeda, seperti mulai berinvestasi atau memiliki tanggungan finansial. Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perbedaan usia antargenerasi dapat berfungsi sebagai variabel moderasi dalam pengelolaan keuangan pribadi, seiring dengan perbedaan tanggung jawab keuangan dan kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi digital [11].

2. METODE PENELITIAN [Times New Roman, 11pt, Bold]

2.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menguji peran usia sebagai variabel moderasi dalam hubungan pengaruh *financial technology*, *financial attitude*, dan *financial literacy* terhadap *financial behavior*. Populasi penelitian meliputi dosen tetap dan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Program Studi Manajemen dan Akuntansi pada semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026, dengan jumlah populasi sebanyak 2.220 responden yang terdiri atas 2.145 mahasiswa dan 75 dosen tetap. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 144 orang. Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup menggunakan skala Likert yang disebarikan secara daring melalui *Google Form*. Penetapan ukuran sampel minimum dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, dengan jumlah minimal responden sebanyak 96 orang. Analisis data dilakukan menggunakan *metode Structural Equation Modeling (SEM)* berbasis *Partial Least Squares (PLS)* dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4.1.1.7.

2.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen, yaitu *financial technology*, *financial attitude*, dan *financial literacy*. *Financial technology* diukur melalui dimensi transformasi model bisnis, inovasi teknologi dan layanan keuangan, akses dan transaksi, jenis layanan fintech, serta pengalaman pengguna [12]. *Financial attitude* diukur berdasarkan orientasi keuangan pribadi, filosofi utang, keamanan keuangan, dan evaluasi kondisi keuangan [13], sedangkan *financial literacy* diukur melalui pengetahuan keuangan pribadi, simpanan dan pinjaman, asuransi, serta investasi [14]. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial behavior* yang diukur melalui penyusunan anggaran, pencatatan pengeluaran, penyediaan dana darurat, dan kebiasaan menabung [15]. Usia digunakan sebagai variabel moderasi karena perbedaan generasi mencerminkan variasi pengalaman, adopsi teknologi, dan tahapan kehidupan keuangan yang berpotensi memengaruhi *financial behavior*.

2.3 Kebaruan

Studi mengenai pengaruh *financial technology*, *financial attitude*, dan *financial literacy* terhadap *financial behavior* telah banyak dikaji, namun sebagian besar penelitian masih berfokus pada hubungan langsung dan belum memasukkan faktor demografis sebagai variabel moderasi. Selain itu, penelitian

Lampiran 4: Artikel Ilmiah (Draft)

KRESNA: Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat
Volume 99, Nomor 99, Bulan, Tahun, Hal: 99-99
E-ISSN: 2809-6509

dengan objek sivitas akademika perguruan tinggi swasta masih terbatas. Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis peran usia sebagai variabel moderator dalam hubungan antara *financial technology*, *financial attitude*, dan *financial literacy* terhadap *financial behavior* pada dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian teoretis perilaku keuangan serta memberikan implikasi praktis dalam perumusan strategi edukasi keuangan yang lebih efektif berdasarkan perbedaan kelompok usia.

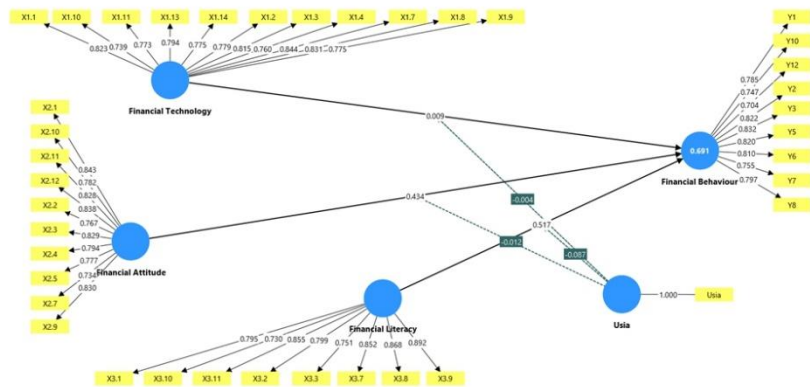
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran usia sebagai variabel moderator dalam hubungan pengaruh *financial technology*, *financial attitude*, dan *financial literacy* terhadap *financial behavior* pada mahasiswa dan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur. Hasil penelitian disajikan pada bagian berikutnya.

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Konstruk

Hasil uji validitas konvergen menunjukkan bahwa dari total 51 indikator yang digunakan, sebanyak 38 indikator dinyatakan valid karena memiliki nilai *loading factor* di atas 0,70 [16]. Indikator valid tersebut terdiri atas 11 indikator pada variabel *financial technology* (X₁), 10 indikator pada *financial attitude* (X₂), 8 indikator pada *financial literacy* (X₃), dan 9 indikator pada *financial behavior* (Y). Seluruh indikator yang lolos uji menunjukkan validitas diskriminan yang baik, ditunjukkan oleh Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Jalur Disertai Nilai *Outer Loading*
Sumber: Hasil olah data SmartPLS v.4.1.1.7

Validitas diskriminan juga telah terpenuhi berdasarkan pendekatan *Heterotrait–Monotrait Ratio* (HTMT) dengan nilai rasio di bawah batas 0,90, yang menunjukkan adanya perbedaan yang jelas antar konstruk dalam model penelitian. Selain itu, seluruh variabel memiliki nilai *Average Variance Extracted* (AVE) lebih besar dari 0,50, sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen [17]. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas konstruk disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Konstruk

Lampiran 4: Artikel Ilmiah (Draft)

KRESNA: Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat
 Volume 99, Nomor 99, Bulan, Tahun, Hal: 99-99
 E-ISSN: 2809-6509

	Average variance extracted (AVE)	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho a)	Composite reliability (rho c)
Financial Attitude	0.645	0.940	0.951	0.948
Financial Behavior	0.619	0.923	0.924	0.936
Financial Literacy	0.672	0.929	0.933	0.942
Financial Technology	0.628	0.941	0.942	0.949

Sumber: Hasil olah data SmartPLS v.4.1.1.7

Pengujian reliabilitas konstruk dilakukan dengan menggunakan tiga indikator pengukuran. Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada Tabel 1, seluruh konstruk dalam penelitian ini menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha*, *Composite Reliability* (rho a), dan *Composite Reliability* (rho c) yang melampaui batas minimum 0,70 [18]. Dengan demikian, seluruh konstruk dinyatakan reliabel dan memenuhi kriteria validitas konvergen.

b. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur kemampuan *financial technology*, *financial attitude*, *financial literacy*, dan usia dalam menjelaskan variasi *financial behavior* pada mahasiswa dan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur. Hasil pengujian tersebut disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. R-Square

	R-square	R-square adjusted
Financial Behavior	0.691	0.675

Sumber: Hasil olah data SmartPLS v.4.1.1.7

Tabel 2 memperlihatkan bahwa nilai *R-square* untuk variabel *financial behavior* sebesar 0,691. Hal ini menunjukkan bahwa 69,1% variasi *financial behavior* dapat dijelaskan oleh *financial technology*, *financial attitude*, *financial literacy*, dan usia, baik melalui pengaruh langsung maupun interaksi antarvariabel. Model penelitian ini dinilai mampu merepresentasikan faktor-faktor yang memengaruhi *financial behavior* responden secara memadai. Oleh karena itu, nilai *R-square* sebesar 0,691 termasuk dalam kategori moderat [19] dan menunjukkan bahwa model cukup representatif dalam menjelaskan *financial behavior* mahasiswa dan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Budi Luhur.

c. Uji F-Square (Effect Size)

Pengujian *F-Square* dilakukan untuk menilai besarnya ukuran efek (*effect size*) variabel laten prediktor terhadap variabel dependen, sehingga dapat menunjukkan tingkat kontribusi masing-masing prediktor dalam model penelitian.

Tabel 3. Uji F-Square

	Financial Behavior
Financial Attitude	0.253
Financial Literacy	0.419
Financial Technology	0.000
Usia	0.005
Usia x Financial Literacy	0.009
Usia x Financial Attitude	0.000
Usia x Financial Technology	0.000

Sumber: Hasil olah data SmartPLS v.4.1.1.7

Berdasarkan hasil pengujian *F-Square* yang disajikan pada Tabel 3, dapat disimpulkan bahwa: (a) pengaruh *financial technology* terhadap *financial behavior* memiliki nilai *f-square* sebesar 0,000, yang menunjukkan tidak adanya ukuran efek (*no effect*) karena berada di bawah batas minimum 0,02; (b)

Lampiran 4: Artikel Ilmiah (Draft)

KRESNA: Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat
 Volume 99, Nomor 99, Bulan, Tahun, Hal: 99-99
 E-ISSN: 2809-6509

financial attitude terhadap *financial behavior* memiliki nilai *f-square* sebesar 0,253, yang termasuk dalam kategori efek sedang (*medium effect*); (c) *financial literacy* terhadap *financial behavior* menunjukkan nilai *f-square* sebesar 0,419, yang dikategorikan sebagai efek kuat (*large effect*); dan (d) Variabel usia juga menunjukkan ukuran efek yang sangat kecil dengan nilai *F-Square* sebesar 0,005, sehingga termasuk dalam kategori tidak memiliki efek. Selain itu, variabel interaksi usia dengan *financial literacy* (0,009), usia dengan *financial attitude* (0,000), dan usia dengan *financial technology* (0,000) juga menunjukkan tidak adanya efek moderasi terhadap *financial behavior*.

d. Uji *Path Coefficients*

Berdasarkan hasil estimasi model struktural (inner model), diperoleh nilai koefisien jalur sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji *Bootstrapping*

	Original sample (O)	T statistics (O/STDEV)	P values	Ket.
Financial Attitude -> Financial Behavior	0.434	5.578	0.000	Positif, signifikan
Financial Literacy -> Financial Behavior	0.517	9.156	0.000	Positif, signifikan
Financial Technology -> Financial Behavior	0.009	0.132	0.895	Tidak signifikan
Usia -> Financial Behavior	-0.050	0.957	0.339	Tidak signifikan
Usia x Financial Attitude -> Financial Behavior	-0.012	0.146	0.884	Tidak signifikan
Usia x Financial Literacy -> Financial Behavior	-0.087	1.269	0.204	Tidak signifikan
Usia x Financial Technology -> Financial Behavior	-0.004	0.059	0.953	Tidak signifikan

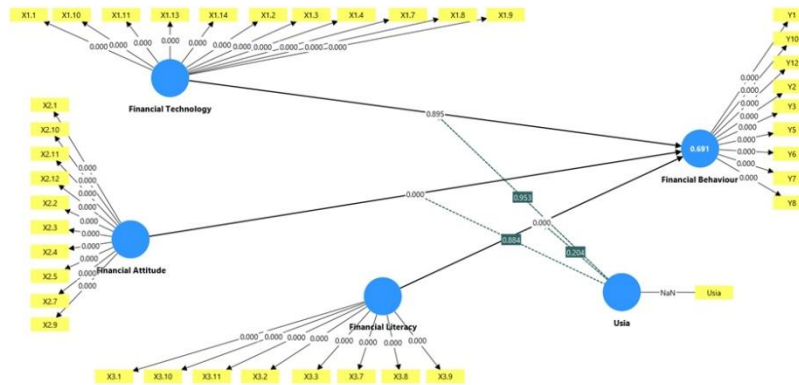
Sumber: Hasil olah data SmartPLS v.4.1.1.7

Berdasarkan hasil uji *bootstrapping* yang disajikan pada Tabel 4, diperoleh hasil bahwa *financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*, ditunjukkan oleh nilai *t-statistic* sebesar 0,132 yang lebih kecil dari 1,977 dan nilai *p-value* sebesar 0,895 yang melebihi 0,05. Sebaliknya, *financial attitude* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* dengan nilai *t-statistic* sebesar 5,578 dan *p-value* sebesar 0,000. *Financial literacy* juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*, yang ditunjukkan oleh nilai *t-statistic* sebesar 9,156 dan *p-value* sebesar 0,000. Sementara itu, variabel usia tidak menunjukkan pengaruh langsung signifikan terhadap *financial behavior* dengan nilai *t-statistic* sebesar 0,957 dan *p-value* sebesar 0,339.

Selanjutnya, hasil pengujian efek moderasi yang ditampilkan pada Tabel 4 menunjukkan bahwa usia tidak memoderasi hubungan antara *financial technology* dan *financial behavior*, dengan nilai *t-statistic* sebesar 0,059 dan *p-value* sebesar 0,953. Usia juga tidak memoderasi hubungan antara *financial attitude* dan *financial behavior*, yang ditunjukkan oleh nilai *t-statistic* sebesar 0,146 dan *p-value* sebesar 0,884. Selain itu, usia tidak berperan sebagai variabel moderator dalam hubungan antara *financial literacy* dan *financial behavior* dengan nilai *t-statistic* sebesar 1,269 dan *p-value* sebesar 0,204. Temuan ini mengindikasikan bahwa kekuatan hubungan antara variabel independen dan *financial behavior* bersifat konsisten serta tidak dipengaruhi oleh perbedaan usia responden. Gambar 2 merupakan tampilan *output model* struktural setelah melalui proses *bootstrapping*.

Lampiran 4: Artikel Ilmiah (Draft)

KRESNA: Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat
Volume 99, Nomor 99, Bulan, Tahun, Hal: 99-99
E-ISSN: 2809-6509



Gambar 2. Tampilan Output Bootstrapping
Sumber: Hasil olah data SmartPLS v.4.1.1.7

3.2 Pembahasan

a. Pengaruh *Financial Technology* Terhadap *Financial Behavior*

Hasil analisis menunjukkan bahwa *financial technology* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial behavior*. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberadaan maupun pemanfaatan platform teknologi keuangan belum mampu secara nyata mendorong perubahan perilaku pengelolaan keuangan responden ke arah yang lebih baik. Kemudahan akses yang disediakan oleh layanan fintech cenderung berfokus pada peningkatan efisiensi transaksi, namun belum cukup kuat untuk memengaruhi pengambilan keputusan keuangan yang bersifat strategis dan terencana. Selain itu, tanpa dukungan pengendalian diri yang memadai, keberadaan fitur-fitur teknologi keuangan yang canggih belum dapat menjamin individu dalam mengelola keuangannya secara bijak dan berkelanjutan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan [20].

b. Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Behavior*

Hasil analisis menunjukkan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan individu [21]. *Financial attitude* mencerminkan cara individu memandang dan mengelola uang, termasuk kecenderungan dalam melakukan perencanaan keuangan jangka panjang serta kemampuan mengendalikan pengeluaran. Semakin baik sikap keuangan yang dimiliki seseorang, maka semakin rasional, disiplin, dan bijak perilaku keuangannya, sehingga mendukung pengambilan keputusan finansial yang tepat guna mencapai kesejahteraan di masa mendatang.

c. Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Behavior*

Hasil analisis menunjukkan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Literasi keuangan berperan penting dalam membantu individu mengelola keuangan sehari-hari sekaligus meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat dalam berbagai kondisi. Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang, semakin rasional dan bijak perilaku keuangannya, sehingga mampu

Lampiran 4: Artikel Ilmiah (Draft)

KRESNA: Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat
Volume 99, Nomor 99, Bulan, Tahun, Hal: 99-99
E-ISSN: 2809-6509

meminimalkan potensi munculnya permasalahan finansial. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan [20].

d. Pengaruh Variabel Moderasi Usia terhadap *Financial Behavior*

Hasil analisis menunjukkan bahwa usia tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*. Variabel demografis seperti usia cenderung tidak memberikan pengaruh langsung, karena perilaku keuangan lebih banyak ditentukan oleh faktor psikologis serta tingkat pemahaman individu terhadap konsep-konsep keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa individu pada kelompok usia yang berbeda memiliki peluang yang relatif sama dalam mengelola keuangan secara bijak, selama didukung oleh literasi keuangan dan sikap keuangan yang baik dalam mencegah munculnya permasalahan finansial.

Interpretasi Moderasi: Usia \times *Financial Technology*

Hasil analisis menunjukkan bahwa usia tidak berperan sebagai variabel moderator dalam hubungan antara *financial technology* dan *financial behavior*. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengaruh teknologi keuangan terhadap perilaku keuangan relatif seragam di berbagai kelompok usia. Dengan demikian, lemahnya pengaruh *financial technology* terhadap *financial behavior* yang ditemukan sebelumnya tetap konsisten meskipun faktor usia diperhitungkan. Hal ini menunjukkan bahwa kesulitan dalam mengonversi pemanfaatan teknologi keuangan menjadi perilaku keuangan yang positif merupakan tantangan yang dialami oleh seluruh generasi dalam sampel penelitian.

Interpretasi Moderasi: Usia \times *Financial Attitude*

Berdasarkan hasil analisis, usia tidak memoderasi hubungan antara *financial attitude* dan *financial behavior*. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa sikap keuangan merupakan faktor internal yang cenderung stabil dan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh karakteristik demografis seperti usia. Pengaruh positif *financial attitude* terhadap *financial behavior* berlaku secara konsisten pada seluruh responden tanpa membedakan kelompok usia. Oleh karena itu, upaya pembentukan sikap keuangan yang sehat tetap menjadi fokus utama dalam meningkatkan perilaku keuangan, tanpa perlu segmentasi berdasarkan usia.

Interpretasi Moderasi: Usia \times *Financial Literacy*

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa usia tidak memoderasi pengaruh *financial literacy* terhadap *financial behavior*. Hal ini menandakan bahwa peran literasi keuangan dalam membentuk perilaku keuangan bersifat konsisten dan tidak bergantung pada perbedaan usia responden. Baik individu usia muda maupun dewasa memerlukan tingkat literasi keuangan yang sama untuk dapat menunjukkan perilaku keuangan yang bijak.

Dengan demikian, usia tidak terbukti memperkuat maupun memperlemah hubungan antara pengetahuan keuangan dan praktik pengelolaan keuangan yang dilakukan.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *financial technology*, *financial attitude*, dan *financial literacy* terhadap *financial behavior* dengan usia sebagai variabel pemoderasi pada mahasiswa dan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial attitude* dan *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*, sementara *financial technology* dan usia tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan lebih dominan dipengaruhi oleh faktor internal individu,

Lampiran 4: Artikel Ilmiah (Draft)

KRESNA: Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat
Volume 99, Nomor 99, Bulan, Tahun, Hal: 99-99
E-ISSN: 2809-6509

khususnya sikap dan pemahaman keuangan, dibandingkan oleh pemanfaatan teknologi keuangan maupun perbedaan usia.

Lebih lanjut, hasil pengujian moderasi menunjukkan bahwa usia tidak memoderasi hubungan antara *financial technology*, *financial attitude*, dan *financial literacy* terhadap *financial behavior*. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh ketiga variabel independen tersebut terhadap perilaku keuangan bersifat stabil dan konsisten pada seluruh kelompok usia. Model penelitian mampu menjelaskan sebesar 69,1% variasi *financial behavior*, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model, seperti gaya hidup dan karakteristik psikologis individu.

Keunggulan penelitian ini terletak pada pengujian peran usia sebagai variabel moderasi dalam satu kerangka model terintegrasi dengan konteks sivitas akademika pada perguruan tinggi swasta. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan objek yang masih terbatas pada satu institusi serta belum memasukkan variabel psikologis dan sosial lainnya. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, menambahkan variabel lain seperti gaya hidup, *locus of control*, dan tingkat pendapatan, serta menerapkan pendekatan longitudinal agar dapat memberikan gambaran perubahan perilaku keuangan secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. S. Nugroho and B. Panuntun, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Literacy, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior," *Sel. Manaj. J. Mhs. Bisnis Manaj.*, vol. 01, no. 01, pp. 189–207, 2022.
- [2] A. T. Mulya and H. A. J. Juwita, "Pengaruh Financial Technology Payment, Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior," *J. Manag. Risiko dan Keuang.*, vol. 3, no. 3, pp. 275–287, 2024, doi: 10.21776/jmrk.2024.03.3.06.
- [3] W. Putri, A. Fontanella, and D. Handayani, "Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," *Akunt. dan Manaj.*, vol. 18, pp. 51–72, Jun. 2023, doi: 10.30630/jam.v18i1.213.
- [4] B. Baihaqi, "Rilis AMS 2024-2025, AFTECH Soroti Industri Fintech Masuk Fase Kematangan," *neraca.id*. Accessed: Jan. 01, 2026. [Online]. Available: <https://www.neraca.co.id/article/228697/rilis-ams-2024-2025-aftech-soroti-industri-fintech-masuk-fase-kematangan>
- [5] T. A. Prasetyo, "Gen Z Doyan Paylater," *investor.id*. Accessed: Jan. 01, 2026. [Online]. Available: <https://investor.id/finance/392455/gen-z-doyan-paylater>
- [6] B. Annisa Sirait, A. Lasmana, and M. M. M. Magdalena Melani, "Pengaruh Financial Attitude dan Financial Behavior Terhadap Literasi Keuangan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Pasar Cicurug Kabupaten Sukabumi," *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Audit)*, vol. 5, no. 2, pp. 20–31, 2024, doi: 10.56696/jaka.v5i2.11687.
- [7] R. A. Mardhatillah, S. Susyanti, and M. Hufron, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior," *J. Ris. Manaj.*, vol. 7, no. 5, pp. 114–122, 2020.
- [8] M. Yuliana, D. Nurjannah, and C. Sa'diyah, "The Effect of Financial Literacy, Personality, and Financial Attitude on Financial Behavior Management in Malang SMEs," *Jamanika (Jurnal Manaj. Bisnis dan Kewirausahaan)*, vol. 3, no. 02, pp. 138–147, 2023, doi: 10.22219/jamanika.v3i02.27363.
- [9] R. Restianti, D. P. B. Sakti, and E. Suryani, "Pengaruh Financial Behavior, Financial Literacy, Financial Technology Terhadap Keputusan Berinvestasi Gen Z," *J. Sos. Ekon. Dan Hum.*, vol. 8, no. 3, pp. 384–390, 2022, doi: 10.29303/jseh.v8i3.135.
- [10] Megapolitan.antaranews.com, "Annual Members Survey AFTECH 2025: Inklusi Masih Jadi Tantangan," 2025. Accessed: Jan. 01, 2026. [Online]. Available: <https://megapolitan.antaranews.com/berita/464725/annual-members-survey-aftech-2025-inklusi-masih-jadi-tantangan>

Lampiran 4: Artikel Ilmiah (Draft)

KRESNA: Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat

Volume 99, Nomor 99, Bulan, Tahun, Hal: 99-99

E-ISSN: 2809-6509

- [11] K. Ramdany and A. Putri, "EFEK MODERASI GENDER DAN USIA PADA PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI PEGAWAI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT," *Ensiklopedia J.*, vol. 4, no. 4, pp. 406–420, 2022.
- [12] B. Raharjo, *Fintech : Teknologi Finansial Perbankan Digital*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik Bekerja sama dengan Universitas Sains & Teknologi Komputer (Universitas STEKOM), 2021. [Online]. Available: <https://penerbit.stekom.ac.id/index.php/yayasanpat/article/view/144/163>
- [13] C. . Maghfiroh, J. Susyanti, and B. Wahono, "Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Dengan Love Of Money Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa-Mahasiswi Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Di Kota Malang)," *e – J. Ris. Manaj.*, no. 2016, pp. 48–63, 2020, [Online]. Available: www.fe.unisma.ac.id
- [14] M. Koto, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis," *SOSEK J. Sos. dan Ekon.*, vol. 3, no. 1, pp. 21–29, 2022.
- [15] R. Herdiana, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa," *J. Pendidik. Ekon. Indones.*, vol. 2, no. 2, pp. 175–183, 2021.
- [16] I. Wellem, "PENGARUH QUALITY OF WORK LIFE TERHADAP KINERJA PEGAWAI DENGAN JOB BURNOUT SEBAGAI VARIABEL MODERASI," *J. Manaj. Sos. Ekon.*, vol. 3, no. 2, pp. 190–198, 2023.
- [17] M. Margono and W. S. Handayani, "Pengaruh Motivasi, Disiplin, Lingkungan Belajar, Dukungan Keluarga, Dan Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi," *KRESNA J. Ris. dan Pengabd. Masy.*, vol. 5, no. 2, pp. 221–230, 2025.
- [18] A. Kamis, S. R. Ali, F. A. N. Yunus, M. B. Rahim, L. M. Herrera, and P. L. Y. Montenegro, "The SmartPLS Analyzes Approach in Validity and Reliability of Graduate Marketability Instrument," *Psychol. Educ.*, vol. 57, no. 8, pp. 987–1001, 2020, doi: 10.17762/turcomat.v12i3.791.
- [19] R. Arapi, Siska Sroyer, and Apolonia Juita, "Peran Literasi Keuangan dalam Memoderasi Pengaruh Herding Behavior dan Heuristic Bias terhadap Keputusan Investasi Masyarakat di Papua," *KRESNA J. Ris. dan Pengabd. Masy.*, vol. 5, no. 2, pp. 260–268, 2025, doi: 10.36080/kresna.v5i2.279.
- [20] A. Elsalonika and I. Ida, "PERILAKU KEUANGAN GENERASI Z: PERAN PENERAPAN FINANCIAL TECHNOLOGY, LITERASI KEUANGAN, DAN EFIKASI DIRI," *J. Manaj. Bisnis dan Kewirausahaan*, vol. 9, no. 2, pp. 365–379, 2025.
- [21] A. S. Putri and R. Ridwan, "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Usaha Mikro Di Kecamatan Bandung Kulon," *JEMSI (Jurnal Ekon. Manajemen, dan Akuntansi)*, vol. 10, no. 3, pp. 1861–1871, 2024, doi: 10.35870/jemsi.v10i3.2466.

Lampiran 4. HKI

 <p>REPUBLIC INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM</p>	
<h3>SURAT PENCATATAN CIPTAAN</h3>	
<p>Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:</p>	
Nomor dan tanggal permohonan	: EC002026024543, 9 Februari 2026
Pencipta	
Nama	: Anissa Amalia Mulya, S.E., M.Akt, Ivo Rolanda dkk
Alamat	: Griya Sutera Balaraja, gang AH. Nasution, blok H4, no 11 RT/RW. 03/04, Balaraja, Kab. Tangerang, Banten
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur
Alamat	: Jl. Ciledug Raya, RT.10/RW.2, Pesangrahan, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12260
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Poster
Judul Ciptaan	: Karakter vs. Teknologi: Apa yang Benar-benar Membentuk Perilaku Keuangan?
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 9 Februari 2026, di DKI Jakarta
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor Pencatatan	: 001136246
adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.	
	a.n. MENTERI HUKUM DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL u.b Direktur Hak Cipta dan Desain Industri
	Agung Damarsasongko.SH.,MH. NIP. 196912261994031001
	<p>Disclaimer:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.2. Surat Pencatatan ini telah disegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.



LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Anissa Amalia Mulya, S.E., M.Akt	Griya Sutera Balaraja, gang AH. Nasution, blok H4, no 11 RT/RW. 03/04 Balaraja, Kab. Tangerang
2	Ivo Rolanda	Perumahan Taman Asri Blok M No. 44 Larangan, Kota Tangerang
3	Alvina Marcellina	Perumahan Pondok Maharta Blok G9 No.5, RT.007/RW.009 Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan



Disclaimer:

1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah disegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

Karakter vs. Teknologi: Apa yang Benar-Benar Membentuk Perilaku Keuangan?

PROFIL RESPONDEN (Siapa Mereka?)



144 Responden FEB UBL:
77,1% Mahasiswa, 22,9% Dosen
(Mayoritas Perempuan 68,8%)



92,4% Pengguna Fintech:
Hampir seluruh responden memanfaatkan teknologi keuangan harian



Lingkungan Tempat Tinggal:
63,2% responden masih tinggal bersama orang tua

TEMUAN UTAMA: Apa yang Menggerakkan Perilaku Keuangan?



Financial Attitude Adalah Kunci Utama

Pengaruh positif & signifikan (P-Value 0,000); sikap disiplin & kontrol diri terhadap uang menciptakan perilaku sehat.



Model penelitian kuat menjelaskan faktor pembentuk perilaku keuangan.



Literasi Keuangan Menentukan Kecerdasan

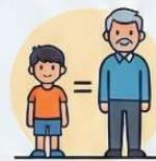
Pengaruh positif & signifikan (P-Value 0,000); pemahaman menabung & investasi membantu keputusan cerdas.

MITOS VS. REALITA PENELITIAN



Fintech: Memudahkan, Tapi Tidak Mengubah Perilaku

Fintech **TIDAK** berpengaruh signifikan (P-Value 0,095) terhadap perilaku keuangan bijak tanpa kontrol diri.



Usia Bukanlah Penghalang

Usia tidak memoderasi hubungan variabel, muda & dewasa menghadapi tantangan literasi yang sama.

Literasi Tabungan adalah Skor Tertinggi: Pemahaman pentingnya menabung untuk masa depan mendapat skor rata-rata tertinggi (4,44).

REKOMENDASI & LANGKAH STRATEGIS



Edukasi Karakter di Atas Infrastruktur

Institusi fokus pada pembentukan sikap (attitude) & psikologi keuangan, bukan sekadar akses teknologi.



Tingkatkan Literasi Secara Mandiri

Individu perlu aktif belajar tentang suku bunga & risiko investasi agar fintech produktif, bukan konsumtif.



Fokus Masa Depan: Gaya Hidup

Peneliti menyarankan eksplorasi lebih lanjut pada variabel Gaya Hidup (Lifestyle) yang seringkali lebih memengaruhi perilaku.

